



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

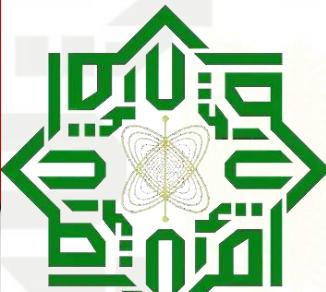
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PENGARUH WORKLOAD, BURNOUT OF AUDITOR, SKEPTISISME PROFESSIONAL, DAN MASA PERIKATAN AUDIT TERHADAP DEFISIENSI AUDIT

(PADA AUDITOR YANG BEKERJA DI KOTA PEKANBARU)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

FIONA NINDYTA

12070320651

UIN SUSKA RIAU
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2026

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

3. 62 (SM)

10/26
A

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fiona Nindya
NIM : 12070320651
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Workload, Burnout of Auditor, Skeptisisme Professional, dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi Audit (Pada Auditor yang bekerja di Kota Pekanbaru)
Tanggal Ujian : 5 Januari 2026

Tim Penguji

Ketua

Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak
NIP. 19750307 200701 2019

Emi

.....

Penguji 1

Rhonny Riansyah, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19700824 201411 1001

Rh

.....

Penguji 2

Hesty Wulandari, M.Phil., MSc., Ak
NIP. 19821207 200101 2002

H
W

.....

Sekretaris

Hijratul Aswad, SE., M.Ak
NIP. 198609122020121006

H
A

.....



UIN SUSKA RIAU

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Fiona Nindya
NIM : 12070320651
FAKULTAS : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
JURUSAN : Akuntansi S1
JUDUL SKRIPSI : "Pengaruh Workload, Burnout of Auditor, Skeptisisme Professional, dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi Audit (Pada Auditor yang bekerja di Kota Pekanbaru)
TANGGAL UJIAN : -

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Rhonny Riansyah, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19700824 201411 1 001

MENGETAHUI



KETUA JURUSAN

Hesty Wulandari, S.E., M.Sc.Ak
NIP. 19821207 200101 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fiona Nindya
NIM : 12070320651
Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 11 Desember 2001
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Pengaruh workload, Burnout of Auditor, Skeptisisme Professional
dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi Audit
(pada Auditor yang bekerja di kota Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2026
Yang Membuat Pernyataan



7

Fiona Nindya
NIM.12070320651

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH WORKLOAD, BURNOUT OF AUDITOR, SKEPTISISME PROFESSIONAL DAN MASA PERIKATAN AUDIT TERHADAP DEFISIENSI AUDIT

(Pada Auditor yang bekerja di Kota Pekanbaru)

Oleh: FIONA NINDYTA

NIM: 12070320651

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *workload*, *burnout of auditor*, skeptisisme profesional, dan masa perikatan audit terhadap defisiensi audit pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Pekanbaru. Defisiensi audit merupakan kegagalan auditor dalam melaksanakan prosedur audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berpotensi menurunkan kualitas audit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh dari kuesioner yang disebarluaskan kepada auditor KAP di Kota Pekanbaru dengan teknik *sampling jenuh*, sehingga seluruh populasi dijadikan responden. Metode analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *workload* dan *burnout of auditor* berpengaruh positif terhadap defisiensi audit, yang berarti semakin tinggi beban kerja dan tingkat burnout auditor, semakin besar kemungkinan terjadinya defisiensi audit. Skeptisisme profesional berpengaruh negatif terhadap defisiensi audit, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat skeptisisme profesional auditor, semakin rendah risiko terjadinya defisiensi audit. Sementara itu, masa perikatan audit berpengaruh positif terhadap defisiensi audit, di mana hubungan audit yang terlalu panjang berpotensi menurunkan independensi dan kualitas audit. Secara simultan, *workload*, *burnout of auditor*, skeptisisme profesional, dan masa perikatan audit berpengaruh signifikan terhadap defisiensi audit. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Kantor Akuntan Publik dalam mengelola beban kerja auditor, mencegah burnout, meningkatkan skeptisisme profesional, serta mengatur masa perikatan audit guna meminimalkan terjadinya defisiensi audit.

Kata Kunci: *Workload*, *Burnout of Auditor*, Skeptisisme Professional, Masa Perikatan Audit, dan Defisiensi Audit

ABSTRACT

**THE EFFECT OF WORKLOAD, AUDITOR BURNOUT, PROFESSIONAL SKEPTICISM, AND AUDIT TENURE ON AUDIT DEFICIENCIES
(Of Auditors Working In Pekanbaru City)**

By: FIONA NINDYTA

NIM: 12070320651

This study aims to examine the effect of workload, auditor burnout, professional skepticism, and audit tenure on audit deficiencies among auditors working at Public Accounting Firms (PAFs) in Pekanbaru City. Audit deficiency refers to the failure of auditors to perform audit procedures in accordance with the Indonesian Auditing Standards (Standar Profesional Akuntan Publik/SPAP), which may reduce audit quality. This research employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to auditors at PAFs in Pekanbaru City using a saturated sampling technique, in which all members of the population were included as respondents. The data were analyzed using the Partial Least Square (PLS) method. The results indicate that workload and auditor burnout have a positive effect on audit deficiencies, meaning that higher workload and higher levels of auditor burnout increase the likelihood of audit deficiencies. Professional skepticism has a negative effect on audit deficiencies, indicating that higher professional skepticism reduces the risk of audit deficiencies. Meanwhile, audit tenure has a positive effect on audit deficiencies, suggesting that excessively long audit engagements may reduce auditor independence and audit quality. Simultaneously, workload, auditor burnout, professional skepticism, and audit tenure have a significant effect on audit deficiencies. This study is expected to provide insights for Public Accounting Firms in managing auditor workload, reducing burnout, enhancing professional skepticism, and regulating audit tenure to minimize audit deficiencies.

Keywords: workload, auditor burnout, professional skepticism, audit tenure, audit deficiency.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil,, alamin, Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu "Alaihi wa Sallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Workload, Burnout of Auditor, Skeptisisme Professional, dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi audit (Pada Auditor yang bekerja di Kota Pekanbaru)**". Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi S1 Akuntansi untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Suksesnya penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Orangtua Ayahanda Febrinaldi dan Ibunda Silviana, terimakasih tidak pernah mengeluh untuk selalu mengusahakan dan memberikan seluruh bentuk pengorbanan, cinta, doa, dan dukungan yang tiada pernah putus sepanjang perjalanan hidup dan setiap langkah penulis. Terimakasih atas pengorbanan, nasehat, dan dorongan yang telah menginspirasi penulis untuk terus bangkit hingga mencapai tahap ini. Semoga hasil skripsi ini menjadi bukti dari rasa terimakasih penulis yang mendalam.
2. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, MSi, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pengetahuan .
3. Ibu Dr Desrir Miftah, SE, MM, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. SosialM Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.,Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si Ak selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Hesty Wulandari, S.E., M.Sc. Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Ibu Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak selaku Sekretaris Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Rhonny Riansyah, SE,MM,AK,CA selaku Dosen Pembimbing Proposal yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan memberikan saran penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada seluruh staff perpustakaan yang telah membantu penulis dengan buku buka yang berguna dalam proses penyusunan skripsi
13. Seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi dapat diselesaikan.
14. Teruntuk Abang dan Kakak terimakasih telah menjadi abang dan kakak yang baik karena telah memberikan seluruh cinta, perhatian, nasehat, dan pengorbanan yang tiada henti hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Kepada pemilik nama Muhammad Hanif terimakasih sudah membantu dan membersamai penulis dari bangku perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
16. Teman-teman Akuntansi 2020, terutama beberapa teman-teman audit D terimakasih sudah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi.

Pekanbaru, 12 Juli 2025

Penulis

FIONA NINDYTA

NIM:12070320651



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Rumusan Masalah	9
1.2 Tujuan Penelitian	10
1.3 Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Atribusi	12
2.1.2 Keterkaitan antara Workload dan Burnout of Auditor secara teori	14
2.1.3 Defisiensi Audit	16
2.1.4 Workload	17
2.1.5 Burnout of Auditor	19
2.1.6 Skeptisme Professional	23
2.1.7 Masa Perikatan Audit	26
2.1.8 Pandangan Islam	27
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Pemikiran	32
2.4 Hipotesis Penelitian	33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.1 Pengaruh Workload terhadap Defisiensi Audit	33
2.4.2 Pengaruh Burnout of Auditor terhadap Defisiensi Audit	34
2.4.3 Skeptisisme Professional terhadap Defisiensi Audit	34
2.4.4 Masa Perikatan Audit berpengaruh terhadap Defisiensi Audit	35
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian dan Bentuk Penelitian	38
3.2 Jenis Data Dan Sumber Data	38
3.3 Definisi Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	38
3.4 Metode Pengumpulan Data	39
3.4 Populasi dan Sampel	40
3.4.1 Populasi	40
3.4.2 Sampel	40
3.5 Sumber Data dan Pengumpulan Data	42
3.6 Variabel Dependen (Variabel Terikat / Y)	45
3.6.1 Defisiensi Audit (Y)	45
3.7 Variabel Independen (Variabel Bebas / X)	46
3.7.1 Masa Perikatan Audit (X4)	46
3.7.2 Skeptisisme Professional (X3)	46
3.7.3 Burnout of Auditor (X2)	47
3.7.4 Workload (X1)	47
3.8 Teknik Analisis Data	48
3.8.2 Statistik Deskriptif	48
3.8.3 Statistik Inferensial	48
3.8.4 Evaluasi Pengukuran Model (<i>Outer Model</i>)	49
3.8.4.1 <i>Convergent Validity</i>	49
3.8.4.2 <i>Discriminant Validity</i>	50
3.8.4.3 <i>Composite Reliability</i>	50
3.8.5 Evaluasi Model Struktur (<i>Inner Model</i>)	51
BAB IV	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Tingkat Pengembalian Kuisisioner.....	52
4.2 Analisis Deskriptif	53
4.2.1 Deskripsi Responden Penelitian.....	53
4.3 Analisis Partial Least Square (PLS).....	56
4.3.1 Menilai Outer Model atau Measurement Model	56
4.3.2 Discriminant Validity.....	59
4.3.3 Composite Reliability	62
4.3.4 Cronbach's Alpha	63
4.4 Evaluasi <i>Inner Model</i>	64
4.4.1 R-Square	64
4.4.2 Pengujian Signifikansi dan Pengujian Hipotesis	65
4.5 Pengujian Hipotesis	66
4.4.3 Pengaruh Langsung (<i>Direct Effect</i>).....	66
4.4.4 Pengujian Hipotesis 1.....	67
4.6 Pembahasan	69
4.6.1 <i>Workload</i> berpengaruh terhadap Defisiensi Audit	69
4.6.2 <i>Burnout of Auditor</i> berpengaruh terhadap Defisiensi Audit	70
4.6.3 Skeptisisme Professional berpengaruh terhadap Defisiensi Audit.....	71
4.6.4 Masa Perikatan Audit berpengaruh terhadap Defisiensi Audit.....	72
BAB V.....	74
KESIMPULAN & SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3. 1 Alternatif jawaban tiap pernyataan	39
Tabel 3. 2 Daftar Kantor Akuntan Publik kota Pekanbaru	40
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4. 1 Tingkat Persebaran dan Pengembalian Kuisioner	52
Tabel 4. 2 Data distribusi sampel penelitian	52
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	54
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	55
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Posisi Jabatan.....	55
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	56
Tabel 4. 8 Outer Loading Literasi Pertama.....	57
Tabel 4. 9 Outer Loading Kedua.....	58
Tabel 4. 10 Cross Loading	59
Tabel 4. 11 (AVE) Average Variance Extracted	61
Tabel 4. 12 Nilai Korelasi antar konstruk dengan nilai akar kuadrat AVE	61
Tabel 4. 13 Composite Reliability	62
Tabel 4. 14 Cronbach Alpha	63
Tabel 4. 15 R-square	64
Tabel 4. 16 Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	68

DAFAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4. 1 Model setelah di modifikasi	60
Gambar 4. 2 Evaluasi Inner Model	65
Gambar 4. 3 Tabel Koefisien Jalur (Mean, STDEV < P-Value)	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan di Indonesia pada saat ini sedang berkembang pesat, perkembangan tersebut juga diiringi dengan bertambahnya jumlah Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang semakin meningkat setiap tahunnya. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Guna menghindari adanya persaingan yang mungkin terjadi, perusahaan harus mampu menunjukkan kualitas perusahaannya terhadap publik dengan menyajikan laporan keuangan yang baik. Selain itu, laporan keuangan yang disajikan harus terbebas dari berbagai kekeliruan ataupun kecurangan yang mengakibatkan kesalahan material. Pada Kantor Akuntan Publik, Defisiensi Audit merupakan faktor yang sangat penting diperhatikan dalam melakukan audit, apabila Defisiensi Audit terjadi maka dapat disimpulkan bahwa kegagalan pada saat melakukan audit laporan keuangan oleh auditor independen akan lebih beresiko karena auditor tidak dapat memenuhi standar audit yang berlaku umum di Indonesia yang ada pada KAP tidak berjalan dengan baik. Kegagalan dalam proses audit juga bisa disebabkan oleh kecurangan. (Utari dkk, 2021). Salah satu faktor terjadinya defisiensi audit terjadi karena adanya pengaruh *workload*.

Workload dalam konteks audit adalah total beban kerja yang dihadapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

auditor, mencakup jumlah klien, jam audit, tingkat kompleksitas pekerjaan, serta tekanan waktu (termasuk *busy season*). Secara sederhana, ini menunjukkan seberapa banyak dan seberapa berat pekerjaan audit yang harus diselesaikan seorang auditor dalam waktu tertentu.

Pada permasalahan di atas peneliti mencoba merumuskan faktor-faktor apa saja yang menjadi pemicu adanya Defisiensi Audit sehingga kasus yang di atas tadi bisa terjadinya, salah satunya dengan adanya *Burnout*. *Burnout* merupakan istilah yang pertama kali diutarakan oleh Freudenberg (1974) yang merupakan representasi dari sindrom stres secara psikologis, yang menunjukkan respon negatif sebagai hasil dari tekanan-tekanan pekerjaan. Pengaruh *burnout* terhadap defisiensi audit merupakan kondisi stres di mana pekerja merasa lelah secara fisik, mental, dan emosional gara-gara pekerjaannya, sehingga membuatnya tidak fokus dalam melakukan audit pelaporan keuangan. Oleh karena itu, (Nugraha, dkk 2022) mengemukakan bahwa terjadinya defisiensi audit disebabkan dari faktor internal dan eksternal auditor ketika melaksanakan penugasan audit, seperti beban kerja (*burnout*), dan skeptisme profesional.

Pengaruh skeptisme profesional juga berpengaruh terhadap defisiensi audit yang mana skeptisme tersebut merupakan sikap (*attitude*) auditor dalam melakukan penugasan audit mencakup pikiran yang selalu melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti-bukti audit yang ada.

Menurut Yoga & Dinarjito, (2019) menyebutkan defisiensi audit merupakan kegagalan auditor untuk memenuhi secara keseluruhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persyaratan audit yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Defisiensi auditor independen saat melakukan proses audit suatu perusahaan dapat menyebabkan sikap skeptis pada masyarakat. Defisiensi audit adalah kegagalan AP dan KAP untuk menemukan adanya kecurangan atau menyatakan dengan tepat kesalahan dalam laporan keuangan, termasuk kegagalan dalam melaksanakan persyaratan untuk melakukan pengungkapan, serta kegagalan AP dan KAP untuk melaksanakan proses audit dengan memadai prosedur audit tertentu yang diperlukan (Petacchi 2018 dalam Utari dkk, 2021). Bahaya yang timbul akibat terjadinya Defisiensi audit yaitu dapat merugikan citra seorang auditor karena dapat menimbulkan keraguan terhadap profesionalisme dan kualitas pekerjaannya. Ini dapat merugikan reputasi dan kepercayaan klien, dapat menimbulkan keraguan terhadap kredibilitas, yang dapat berdampak negatif pada reputasi seorang auditor.

Salah satu kasus gagal audit yang terjadi di Pekanbaru adalah kasus gagal audit pada PT Wanartha Life yang terjadi pada tahun 2023. Kasus ini merupakan salah satu kegagalan audit besar yangterjadi di Pekanbaru dan berdampak luas pada industri asuransi di Indonesia. PT Wanartha Life melakukan manipulasi laporan keuangan selama periode 2014 hingga 2019 dengan cara menggelembungkan nilai aset dan meremehkan kewajiban, khususnya terkait produk asuransi *saving plan* yang beresiko tinggi. Akibatnya, laporan keuangan terlihat sehat dan sesuai standar, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pemegang polis tetap berinvestasi tanpa menyadari risiko sebenarnya. Manipulasi ini menyebabkan gagal bayar klaim nasabah mencapai Rp 11,29 triliun, dengan total kerugian diperkirakan sekitar Rp 15,9 triliun. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akhirnya mencabut izin usaha Wanartha Life pada Desember 2022. Auditor eksternal yang terlibat, yaitu Akuntan Publik Nunu Nurdyaman, Jenly Hendrawan, dan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT), gagal mendeteksi indikasi manipulasi tersebut. Mereka tidak melaporkan peningkatan produksi produk *saving plan* yang berisiko tinggi dan kurang melakukan verifikasi independen atas bukti audit yang diberikan klien. Pada kasus PT Wanartha Life tahun 2023, Kantor Akuntan Publik KNMT gagal mendeteksi manipulasi laporan keuangan senilai Rp15,9 triliun karena workload ekstrem (8-10 klien bersamaan), burnout auditor (kelelahan fisik-mental sehingga menerima bukti klien mentah-mentah), dan masa perikatan panjang (familiarity threat dengan manajemen). Kasus SPPD fiktif DPRD Riau senilai Rp19 miliar mengalami audit delay 9 bulan akibat workload BPKP (30 dokumen backlog) dan hubungan jangka panjang dengan entitas pemerintah daerah, sementara kasus tunjangan transportasi DPRD Pekanbaru terhambat karena workload tinggi inspektorat dikombinasikan skeptisme profesional rendah (tidak bertanya kritis). Kasus DLHK Riau menunjukkan skeptisme paling parah di mana 10 auditor gagal deteksi 47 dokumen AMDAL palsu dan baru bertindak setelah intervensi KPK, menandakan kegagalan *critical questioning attitude*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penyebab auditor gagal mendeteksi manipulasi karena beban kerja tinggi (*workload*) auditor menghadapi tekanan waktu yang besar (*time budget pressure*) akibat banyaknya klien yang harus diaudit secara bersamaan, rata-rata 8 hingga 10 klien per auditor. Hal ini menyebabkan pemendekan prosedur audit dan kurangnya waktu untuk verifikasi dokumen secara menyeluruh. *Burnout* atau kelelahan fisik termasuk faktor kedua dalam penyebab auditor gagal mendeteksi manipulasi (Ihsan, 2024).

Kelelahan fisik dan mental akibat beban kerja yang berlebihan mengurangi konsentrasi dan ketelitian auditor mengidentifikasi risiko material dan anomali dalam laporan keuangan. Auditor cenderung menerima bukti transaksi yang diberikan oleh klien tanpa melakukan verifikasi independen yang memadai. Tidak ada pertanyaan kritis terhadap inkonsistensi arus kas dan bukti pendukung lainnya, sehingga manipulasi tidak terdeteksi sehingga auditor memiliki sikap skeptisme professional yang rendah. Dampak yang terjadi adalah OJK memberikan sanksi berupa pembatalan Surat Tanda Terdaftar (SKPS\TT) kepada tiga auditor dan KAP terkait pada Februari 2023 karena pelanggrana serius terhadap regulasi penggunaan jasa akuntan publik di sektor jasa keuangan.

Kasus gagal audit yang terjadi di Pekanbaru adalah dugaan penyimpangan pemberian tunjangan transportasi bagi anggota DPRD Kota Pekanbaru pada periode Desember 2021 hingga 2022. Kejaksaan Negeri Pekanbaru telah melimpahkan dugaan kesalahan pembayaran tersebut kepada Inspektorat Kota Pekanbaru, namun hingga Agustus 2022 audit terkait belum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga diselesaikan. Hingga saat ini, belum diketahui secara pasti penyebab lambatnya kinerja auditor, meskipun tingginya beban kerja dan lemahnya sikap skeptis profesional diduga menjadi faktor utama yang memengaruhi proses tersebut. Hal ini diperkirakan disebabkan oleh beban kerja (*workload*) yang berlebihan, yang meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam proses audit.

Kasus gagal audit berikutnya yang terjadi di Pekanbaru adalah dugaan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) fiktif oleh DPRD Riau pada periode tahun 2020 hingga 2025. Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrimsus) Polda Riau, Kombes Pol Ade Kuncoro Ridwan, mengungkapkan bahwa pihaknya telah memeriksa ratusan saksi, termasuk ahli pidana korupsi, serta menyita berbagai barang bukti dengan total nilai mencapai Rp19 miliar.

Namun, hingga saat ini belum ada penetapan tersangka karena masih menunggu hasil audit dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Riau. Penyidikan oleh Polda Riau telah dimulai sejak Juli 2024, namun hingga Maret dan April 2025 audit dari BPKP terkait belum juga rampung. Penyidik telah berulang kali meminta kejelasan kepada auditor BPKP, namun pihak BPKP menyatakan bahwa proses audit masih berlangsung. Padahal, Polda Riau telah menyerahkan seluruh hasil pemeriksaan, termasuk keterangan para saksi, ahli, serta barang bukti dan dokumen yang dinyatakan lengkap. Target penyelesaian perkara ini semestinya telah tercapai pada Maret 2025. Dalam kasus ini terjadi keterlambatan audit (*audit delay*), yaitu tertundanya penyampaian laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audit oleh auditor yang dalam konteks ini mengarah pada kegagalan audit (*audit failure*).

Lambannya kinerja auditor disinyalir disebabkan oleh masa perikatan audit yang terlalu panjang, yang berpotensi menurunkan sikap skeptis profesional (skeptisisme rasional) auditor dan menyebabkan kegagalan audit, misalnya dalam hal tidak menyampaikan opini *going concern*. Selain itu, beban kerja auditor BPKP yang tinggi turut menjadi penyebab keterlambatan, di mana terdapat *backlog* dokumen atau kumpulan berkas yang tertunda pengerjaannya sebanyak 30 dokumen. *Burnout* dan tekanan waktu yang diberikan oleh pihak Polda Riau kepada BPKP juga turut menghambat proses klarifikasi, sehingga mengakibatkan tertundanya penetapan tersangka dalam perkara ini.

Kasus berikutnya adalah audit *joint investigation* pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Riau terkait dugaan gratifikasi dalam proses perizinan yang terjadi pada tahun 2020 hingga 2023. Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) menurunkan tim untuk melakukan audit bersama (*joint investigation*) guna menyelidiki dugaan penyimpangan yang berpotensi menimbulkan kerugian negara.

Sebanyak 10 auditor ditugaskan untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap indikasi penyimpangan, khususnya terkait penerimaan uang sebagai bentuk “ucapan terima kasih” atas pengurusan penerbitan persetujuan teknis. Namun demikian, auditor dinilai kurang menunjukkan profesionalisme karena deteksi awal terhadap dugaan pelanggaran justru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan terlebih dahulu oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), baru kemudian diikuti oleh audit bersama yang berlangsung selama 11 hari. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat skeptisme profesional auditor, sehingga audit baru dilaksanakan setelah adanya intervensi dari KPK. Tim audit gabungan dibentuk pada saat beban kerja internal meningkat secara signifikan. Akibatnya, penanganan terhadap indikasi manipulasi dokumen dan keterlambatan penindakan terhadap puluhan izin menjadi terhambat. Meskipun demikian, audit lintas institusi ini pada akhirnya mampu memperkuat professionalisme integritas dalam proses audit selanjutnya.

Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap terhadap faktor pemicu defisiensi agar dapat mengetahui dan menilai hal hal yang menjadi penyebab kegagalan dalam mengaudit yang dilakukan oleh auditor.

Variabel workload (X1) diidentifikasi sebagai penyebab utama defisiensi audit karena auditor menghadapi tekanan waktu yang ekstrem selama busy season dengan menangani jumlah klien yang berlebihan secara bersamaan, sehingga memaksa auditor untuk mempersingkat prosedur audit dan mengurangi kedalaman verifikasi bukti audit yang menyebabkan pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Variabel burnout of auditor (X2) menjadi faktor kedua yang secara langsung berkaitan dengan penurunan kualitas audit karena kondisi kelelahan emosional, depersonalisasi, dan penurunan personal accomplishment sebagaimana dijelaskan dalam Maslach Burnout Theory (1982) menyebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor mengalami judgement error, mengurangi konsentrasi dalam mengidentifikasi risiko material.

Variabel skeptisme profesional (X3) secara teoritis seharusnya berpengaruh negatif terhadap defisiensi audit karena sikap kritis yang rendah menyebabkan kegagalan auditor dalam melakukan critical questioning attitude terhadap bukti audit dan evaluasi objektif terhadap representasi manajemen, namun penelitian terdahulu seperti Jurnal Akuntansi dan Keuangan (2022) menemukan bahwa dalam kondisi workload ekstrem, skeptisme self-report tidak tercermin dalam perilaku audit aktual .

Variabel masa perikatan audit (X4) secara eksplisit diatur dalam PMK No. 17/PMK.01/2018 yang membatasi masa perikatan KAP menjadi maksimal 6 tahun berturut-turut untuk mencegah familiarity threat yang mengurangi independensi auditor, di mana hubungan jangka panjang dengan klien menciptakan overconfidence bias, mengurangi objektivitas profesional, dan meningkatkan risiko going concern omission serta revenue recognition errors sebagaimana dibuktikan Utari et al. (2021). Maka judul yang dirumuskan peneliti adalah **“Pengaruh Workload, Burnout Of Auditor, Skeptisme Professional dan Masa Perikatan Audit Terhadap Defisiensi Audit.”**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *workload* berpengaruh terhadap defisiensi audit?

2. Apakah *burnout of auditor* berpengaruh terhadap defisiensi audit?
3. Apakah skeptisme professional berpengaruh terhadap defisiensi audit?
4. Apakah masa perikatan audit berpengaruh terhadap defisiensi audit?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *workload* terhadap defisiensi audit
2. Untuk mengetahui pengaruh *burnout of auditor* terhadap defisiensi audit
3. Untuk mengetahui pengaruh skeptisme professional terhadap defisiensi audit
4. Untuk mengetahui masa perikatan audit terhadap defisiensi audit

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun peneliti berharap penelitian ini dapat berkontribusi adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam penelitian akuntansi khususnya dalam literatur-literatur. Maupun penelitian dalam bidang auditor internal ataupun audit yang membahas mengenai pengaruh *workload*, *burnout of auditor*, skeptisme professional, dan masa perikatan audit terhadap defisiensi audit.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta memberikan kontribusi konseptual bagi penelitian-penelitian sejenis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Praktis

b. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, maupun pengetahuan kepada auditor tentang bagaimana pengaruh *workload*, *burnout of auditor*, skeptisme professional, dan masa perikatan audit terhadap defisiensi audit

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai peran auditor internal didalam suatu organisasi, *workload*, *burnout of auditor*, skeptisme professional, dan masa perikatan audit terhadap defisiensi audit.

d. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi mata kuliah yang relevan, serta dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan perbandingan, khususnya bagi mahasiswa akuntansi yang memiliki ketertarikan untuk meneliti topik sejenis.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi pertama kali dikemukakan oleh Fritz Heider pada tahun 1958. Menurut Heider, Teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan penyebab perilaku dirinya sendiri maupun orang lain yang ditentukan apakah perilaku tersebut dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Teori atribusi mengasumsikan bahwa orang mencoba untuk menentukan mengapa orang melakukan apa yang mereka lakukan, yaitu atribusi menyebabkan perilaku. orang cenderung melihat perilaku dalam dua kategori utama:

- a. Atribusi Internal (Disposisional): Mengaitkan penyebab perilaku pada faktor-faktor internal individu, seperti sifat kepribadian, motivasi, atau kemampuan.
- b. Atribusi Eksternal (Situasional): Mengaitkan penyebab perilaku pada faktor-faktor eksternal atau situasi di luar individu, seperti lingkungan, tekanan sosial, atau keadaan khusus.

Teori atribusi dalam konteks defisiensi audit berkaitan dengan bagaimana auditor, manajemen, dan pihak terkait lainnya memahami dan menjelaskan penyebab kekurangan atau kelemahan dalam proses audit. Penggunaan teori atribusi dapat membantu dalam mengidentifikasi apakah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

defisiensi tersebut disebabkan oleh faktor internal (misalnya, keterampilan atau kompetensi auditor) atau faktor eksternal (misalnya, kondisi lingkungan atau tekanan waktu).

- a. Atribusi Internal (Disposisional): Menunjuk pada penyebab yang berasal dari dalam organisasi atau individu.
- b. Kelemahan Kompetensi Auditor: Misalnya, auditor mungkin tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai untuk melakukan audit secara efektif.
- c. Kelemahan Pengendalian Internal: Sistem pengendalian internal yang tidak efektif atau tidak memadai yang membuat kesalahan atau penipuan tidak terdeteksi.
- d. Kurangnya Pelatihan: Kurangnya pelatihan berkelanjutan bagi auditor yang menyebabkan mereka tidak mengikuti standar atau praktik terbaik terbaru.
- e. Atribusi Eksternal (Situasional): Menunjuk pada penyebab yang berasal dari luar organisasi atau individu, seperti:
- f. Tekanan Waktu: Tenggat waktu yang ketat yang membuat auditor tidak dapat melakukan audit dengan cermat.
- g. Kompleksitas Bisnis: Bisnis yang sangat kompleks atau industri yang cepat berubah yang membuat audit menjadi lebih sulit.
- h. Kurangnya Dukungan Manajemen: Tidak adanya dukungan atau informasi yang memadai dari manajemen yang diperlukan untuk melakukan audit yang efektif.

Dalam proses atribusi dalam defisiensi audit terdapat beberapa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kegiatan yang dilakukan, diantaranya:

- a. Pengumpulan Informasi: Auditor dan pihak terkait mengumpulkan informasi mengenai kejadian atau hasil audit yang menunjukkan adanya defisiensi. Informasi ini bisa berasal dari laporan audit, wawancara, dan observasi lapangan.
- b. Evaluasi Penyebab: Menilai apakah penyebab defisiensi lebih mungkin berasal dari faktor internal atau eksternal. Ini bisa melibatkan analisis lebih mendalam tentang bagaimana proses audit dilakukan, siapa yang terlibat, dan kondisi lingkungan saat audit berlangsung.
- c. Pengambilan Keputusan: Berdasarkan evaluasi penyebab, keputusan diambil tentang bagaimana memperbaiki defisiensi. Jika penyebabnya internal, mungkin diperlukan peningkatan pelatihan atau perubahan dalam prosedur pengendalian internal. Jika penyebabnya eksternal, mungkin diperlukan perubahan dalam lingkungan kerja atau penyesuaian dalam jadwal audit.

2.1.2 Keterkaitan antara Workload dan Burnout of Auditor secara teori

1. Menurut Landasan Teori

a. *Job Demands-Resources (JD-R) Model*

Model ini menekankan bahwa ketika tuntutan pekerjaan (seperti beban kerja yang tinggi) melebihi sumber daya yang tersedia, pekerja akan mengalami kelelahan emosional dan penurunan kualitas kerja. Dalam konteks audit, auditor yang menghadapi tekanan waktu yang tinggi dan jumlah klien yang banyak cenderung mengalami *burnout*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang pada akhirnya dapat mengurangi ketelitian dalam pelaksanaan prosedur audit.

b. *Demand-Control-Support Model*

Model ini menyatakan kombinasi antara tekanan tuntutan tinggi dan kontrol rendah terhadap pekerjaan meningkatkan resiko stress kerja. Auditor yang terjebak dalam rutinitas pekerjaan padat dengan sedikit dukungan bisa lebih rentan terhadap *burnout*, mengakibatkan penurunan kualitas audit.

c. *Burnout Theory (Maslach)*

Teori *burnout* terdiri atas tiga dimensi, yaitu kelelahan emosional, depersonalisasi, dan menurunnya etika professional. Auditor yang mengalami *burnout* cenderung kehilangan motivasi, bersikap sinis, dan kurang teliti. Faktor-faktor yang secara langsung dapat menyebabkan terjadinya defisiensi audit, seperti prosedur yang tidak lengkap atau bukti audit yang tidak memadai.

2. Bukti Empiris

a. *Workload dan Burnout : Penurunan Performa*

Studi yang dilakukan oleh Soepriyanto et al. (2023) menunjukkan bahwa beban kerja yang tinggi dapat mendorong peningkatan kinerja, jika beban tersebut terlalu berat, hal tersebut dapat menyebabkan *burnout* dan penurunan kinerja auditor.

b. *Workload : Burnout dan Turunnya Kualitas Audit*

Penelitian Persellin et al. (2019) yang mensurvei 700+ auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan auditor sering bekerja rata-rata 5 jam lebih permingga dari ambang batas sebelum kualitas audit menurun- puncak musim sibuk bisa mencapai 20 jam lebih menyebabkan kualitas prosedur audit daan penilaian risiko yang buruk.

2.1.3 Defisiensi Audit

Defisiensi audit merupakan kondisi dimana terdapat kelemahan atau kekurangan dalam pelaksanaan proses audit, yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan atau ketidakakuratan dalam laporan keuanga maupun dalam sistem pengendalian internal suatu organisasi. Defisiensi ini dapat muncul pada berbagai tahapan audit dan berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap integritas serta keandalan informasi keuangan.

Defisiensi audit terjadi apabila auditor gagal mendeteksi kesalahan atau ketidaksesuaian material dalam laporan keuangan, ketidakpatuhan terhadap peraturan yang relevan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidakcukupan bukti audit, kelemahan pemahaman auditor terhadap bisnis yang diaudit, atau penerapan prosedur audit yang tidak sesuai dengan standar professional yang berlaku.

Dengan pemahaman yang baik tentang defisiensi audit, organisasi dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan mereka dan mempertahankan kepercayaan dari pemangku kepentingan. Auditor harus terus mengembangkan keahlian mereka dan mengikuti perkembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbaru dalam metodologi audit dan regulasi untuk memastikan kualitas audit yang tinggi.

Defisiensi audit merupakan kegagalan auditor untuk memenuhi secara keseluruhan persyaratan audit yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). (Utari, dkk 2001) Defisiensi auditor independen saat melakukan proses audit suatu perusahaan dapat menyebabkan sikap skeptis pada masyarakat. (Utari, dkk 2001) Defisiensi audit adalah kegagalan AP dan KAP untuk menemukan adanya kecurangan atau menyatakan dengan tepat kesalahan dalam laporan keuangan, termasuk kegagalan dalam melaksanakan persyaratan untuk melakukan pengungkapan, serta kegagalan AP dan KAP untuk melaksanakan proses audit dengan memadai prosedur audit tertentu yang diperlukan.

2.1.4 Workload

Utari et al. (2021) mengibaratkan beban kerja (*workload*) sebagai *audit capacity stress*, yaitu tekanan yang dihadapi oleh auditor terkait dengan jumlah klien audit yang ditangani. *Workload* mencerminkan beban kerja auditor yang diukur berdasarkan jumlah klien serta tuntutan tugas yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu selama proses audit.

Workload didefinisikan juga sebagai kondisi *busy season* yang terjadi pada kuartal pertama setiap tahun. Utari et. al (2021) Hal ini disebabkan oleh banyaknya perusahaan yang memiliki tahun buku (*fiscal year*) yang berakhir pada bulan Desember. Tingginya jumlah klien yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus diaudit serta banyaknya kasus yang harus diselesaikan dapat menurunkan kemampuan auditor dalam mendekripsi kecurangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *workload* merupakan beban kerja yang dihadapi auditor menjelang penutupan tahun buku, khususnya pada bulan Desember. Beban kerja tersebut dapat dinilai dari jumlah klien yang diaudit, banyaknya kasus yang harus ditangani, serta keterbatasan waktu dalam melaksanakan proses audit.

Adanya pelanggaran yang terjadi selama proses audit diduga terjadi karena *workload* suatu KAP yang tinggi, sehingga menyebabkan kelelahan bagi auditor dan menurunkan kemampuan auditor untuk menemukan kekeliruan maupun penyimpangan yang terdapat pada laporan keuangan.

Hal lain yang diduga memicu adanya pelanggaran audit adalah masa perikatan audit. Karena hal tersebut, pemerintah membuat aturan yang mengatur masa perikatan audit di Indonesia yang dapat ditemukan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003, 2003 tentang jasa Akuntan Publik yang membatasi masa perikatan audit AP yaitu tiga tahun buku berturut-turut dan masa perikatan audit KAP adalah lima tahun berturut-turut. Peraturan tersebut kembali diubah menjadi Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia PMK/17.01/2018, 2008 dimana pembatasan pemberian jasa KAP diperpanjang menjadi enam tahun berturut turut.

Peraturan tersebut dibuat untuk menghindari adanya kecurangan yang terjadi saat melakukan audit laporan keuangan yang melibatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor dan mengakibatkan menurunnya independensi auditor karena masa perikatan audit yang terlalu lama. Selain dua hal tersebut, faktor lain yang diduga dapat menyebabkan adanya kegagalan atau defisiensi audit yaitu spesialisasi auditor. Penelitian (Utari dkk, 2021) menemukan perusahaan yang diaudit oleh auditor yang memiliki spesialisasi dibidang tertentu akan memiliki nilai akrual diskresioner yang lebih rendah. Hal tersebut karena auditor spesialis memiliki lebih banyak pengetahuan dan pemahaman mengenai risiko bisnis perusahaan, risiko audit pada industrinya, dan internal kontrol perusahaan tersebut (Utari dkk, 2021).

2.1.5 Burnout of Auditor

Burnout of Auditor mengacu pada kondisi fisik, emosional, dan mental yang diakibatkan oleh stres yang berkepanjangan dan berlebihan yang dialami oleh auditor. *Burnout* dapat berdampak signifikan pada kualitas pekerjaan audit dan berkontribusi terhadap terjadinya defisiensi audit. Menurut Nugraha et al. (2022), burnout didefinisikan sebagai kondisi stres kronis yang disebabkan oleh beban kerja yang tidak mampu diatasi oleh individu, yang pada akhirnya berpotensi menimbulkan defisiensi audit.

Tindakan supervisi dianggap penting untuk menjaga keberhasilan organisasi. Nugraha et al. (2022) menyatakan bahwa supervisi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengoordinasikan tugas dan pelaksanaannya melalui pengarahan serta pemberian umpan balik (*feedback*) secara efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supervisi akan menjadi efektif apabila terdapat pendampingan (*mentoring*) dan kondisi kerja yang mendukung, sehingga auditor merasa terbantu dalam menyelesaikan urusan teknis. Sementara itu, rendahnya tingkat skeptisme profesional juga dapat memicu terjadinya defisiensi audit (Nugraha et al., 2022).

Budiarsih, (2017) mendefinisikan *burnout* sebagai sindrom psikologis dari kelelahan emosional, depersonalisasi, dan penurunan prestasi kerja, yang muncul di antara individu individu. (Nugraha,dkk 2022) juga mendefinisikan *burnout* sebagai keadaan stres kronis akibat dari beban kerja yang tidak dapat dituntaskan oleh individu yang menderitanya. Hal ini disebabkan sebagai hasil perwakilan dari sindrom stres psikologis menunjukkan reaksi negatif karena tekanan kerja. Adanya tingkat keterlibatan yang tinggi terhadap pekerjaan menyebabkan seseorang mengalami *burnout*. Berikut adalah beberapa indikator yang memengaruhi terjadinya *workload* pada defisiensi audit:

- a. Volume Pekerjaan yang Berlebihan:
 - Jumlah klien atau proyek yang harus diaudit dalam waktu yang sama.
 - Banyaknya tugas non-audit yang harus diselesaikan oleh auditor.
- b. Kompleksitas Tugas:
 - Tingkat kesulitan dan kompleksitas dari audit yang harus dilakukan.
 - Adanya transaksi yang kompleks atau area audit yang memerlukan keahlian khusus.
- c. Sumber Daya yang Terbatas:
 - Kekurangan staf atau anggota tim yang berpengalaman.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurangnya dukungan teknis dan administratif.
- d. Batas Waktu yang Ketat:
 - Deadlines yang ketat untuk menyelesaikan audit.
 - Kurangnya waktu untuk melakukan prosedur audit yang menyeluruh dan mendetail.
- e. Kualitas Pelatihan dan Pengembangan:
 - Kualitas dan frekuensi pelatihan yang diterima oleh auditor.
 - Kesempatan untuk mengikuti program pengembangan profesional berkelanjutan
- f. Perubahan dalam Regulasi dan Standar:
 - Perubahan regulasi dan standar akuntansi atau audit yang memerlukan waktu untuk dipahami dan diterapkan.
 - Adanya kebijakan baru yang memengaruhi cara audit dilakukan.
- g. Tekanan Eksternal:
 - Tekanan dari klien atau manajemen untuk menyelesaikan audit lebih cepat.
 - Harapan dari pemangku kepentingan eksternal yang dapat memengaruhi independensi dan objektivitas auditor.
- h. Kualitas Data Klien:
 - Data atau dokumentasi yang tidak lengkap atau tidak akurat dari klien.
 - Kesulitan dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk audit.
- i. Teknologi dan Alat yang Digunakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Penggunaan teknologi dan alat audit yang tidak memadai atau ketinggalan zaman.
- Kurangnya integrasi teknologi dalam proses audit.

j. Tingkat Rotasi Staf yang Tinggi:

- Tingginya tingkat pergantian staf yang mengakibatkan hilangnya kontinuitas dan pengetahuan.
- Kesulitan dalam membangun tim yang kohesif dan berpengalaman.

Trisnawati dkk, (2017) mengelompokkan beberapa indikator yang memengaruhi terjadinya *burnout* seperti di bawah ini:

a. Kelebihan beban kerja (*work overload*) Kelebihan beban kerja cenderung dialami oleh seorang individu akibat adanya ketidakpahaman antara apa yang ia kerjakan dengan apa yang menjadi pekerjaannya. Seorang individu yang dituntut untuk menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu singkat dapat menyebabkan kualitas pekerjaan menjadi menurun, kreativitas seseorang menjadi menurun, komunikasi yang tidak lancar dengan di lingkungan kerjanya dan memicu *burnout*.

b. Dihargai untuk kerja (*rewarded for work*). Seorang individu yang bekerja dalam suatu organisasi bisa merasa tidak dihargai apabila apa yang dikerjakannya tidak mendapat apresiasi di lingkungan kerjanya. Bentuk apresiasi tidak hanya dalam bentuk uang, namun juga hubungan sosial yang baik di lingkungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja, baik antara sesama pekerja maupun dengan atasan akan memberikan efek bagi individu tersebut.

c. Perlakuan yang tidak adil. Keinginan untuk diperlakukan secara adil dapat memicu timbulnya burnout apabila tidak terpenuhi. Rasa saling menghargai dan tingginya tingkat toleransi dalam lingkungan kerja akan membangun kepercayaan di antara anggota komunitas kerja, sehingga pekerja merasa bahwa perlakuan yang diterimanya telah sesuai dan adil.

2.1.6 Skeptisme Professional

Menurut Louwers (2011), skeptisme profesional adalah kecenderungan auditor untuk tidak menyetujui asersi manajemen tanpa bukti yang menguatkan, atau kecenderungan untuk meminta manajemen memberikan fakta atas asersi yang disampaikannya.

Irawan et al. (2018) dan Nugraha (2022) menjelaskan bahwa skeptisme profesional adalah sikap yang senantiasa diperlukan dalam mengevaluasi keandalan asersi maupun bukti audit yang diperoleh. Melalui penerapan sikap ini, auditor dapat memperoleh keyakinan atas kebenaran asersi atau bukti audit yang ada, serta memastikan bahwa relevansi dan kecukupan bukti tersebut diperhatikan secara memadai dalam proses pengambilan keputusan audit.

Berikut adalah beberapa indikator yang memengaruhi terjadinya skeptisme profesional pada defisiensi audit:

- a. Tekanan Waktu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Batas waktu yang ketat: Tekanan untuk menyelesaikan audit dalam jangka waktu yang sangat singkat dapat mengurangi skeptisme, karena auditor mungkin tergesa-gesa dalam menyelesaikan tugas mereka.
 - Deadlines yang tidak realistik: Menyebabkan auditor tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan verifikasi mendalam atau mempertanyakan informasi yang mencurigakan.
- b. Volume Pekerjaan yang Berlebihan
- Beban kerja yang tinggi: Auditor yang harus menangani banyak klien atau proyek sekaligus mungkin tidak dapat memberikan perhatian yang memadai pada setiap audit.
 - Kurangnya sumber daya: Kurangnya staf atau dukungan teknis dapat menyebabkan auditor mengabaikan skeptisme karena terbatasnya waktu dan tenaga.
- c. Pengalaman dan Keahlian Auditor
- Kurangnya pengalaman: Auditor yang kurang berpengalaman mungkin tidak memiliki pengetahuan atau kepercayaan diri yang cukup untuk mempertanyakan informasi yang disajikan oleh klien.
 - Keterampilan yang tidak memadai: Kurangnya pelatihan atau pengembangan profesional dapat menurunkan kemampuan auditor dalam mengidentifikasi tanda-tanda peringatan (*red flags*).
- d. Hubungan dengan Klien
- Keakraban yang berlebihan dengan klien: Auditor yang memiliki hubungan yang sangat dekat dengan klien mungkin kehilangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objektivitas dan skeptisme, karena mereka cenderung lebih percaya pada informasi yang diberikan oleh klien.

- Tekanan dari klien: Klien yang memberikan tekanan untuk menyelesaikan audit dengan hasil tertentu dapat mempengaruhi sikap skeptis auditor.

e. Budaya Organisasi

- Budaya organisasi yang tidak mendukung skeptisme: Jika budaya organisasi tidak mendorong atau bahkan menghalangi auditor untuk bersikap skeptis, hal ini dapat mengurangi tingkat skeptisme profesional.
- Kurangnya dukungan manajemen: Manajemen yang tidak mendukung skeptisme atau yang tidak memberikan insentif untuk kualitas audit yang tinggi dapat mempengaruhi sikap auditor.

f. Sistem Pengendalian Internal

- Pengendalian internal yang lemah: Sistem pengendalian internal yang buruk dapat meningkatkan risiko bahwa informasi yang salah atau menyesatkan tidak terdeteksi oleh auditor.
- Kurangnya dokumentasi: Dokumentasi yang tidak memadai atau sulit diakses dapat mengurangi kemampuan auditor untuk melakukan verifikasi independen.

g. Teknologi dan Alat yang Digunakan

- Penggunaan teknologi yang tidak memadai: Alat audit yang ketinggalan zaman atau tidak efisien dapat menghambat kemampuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor untuk menganalisis data secara menyeluruh dan mengidentifikasi anomali.

- Kurangnya akses ke alat analisis data: Alat yang lebih canggih dapat membantu auditor untuk mendeteksi pola dan anomali yang mungkin tidak terlihat dengan metode tradisional.

h. Etika dan Integritas Profesional

- Standar etika yang rendah: Auditor yang tidak mematuhi standar etika profesional mungkin kurang bersikap skeptis dalam audit mereka.
- Konflik kepentingan: Auditor yang memiliki kepentingan pribadi atau finansial dalam hasil audit mungkin cenderung mengabaikan skeptisme.

i. Penilaian Risiko yang Tidak Akurat

- Kesalahan dalam penilaian risiko: Penilaian risiko yang tidak tepat dapat menyebabkan auditor mengabaikan area yang seharusnya mendapat perhatian lebih.
- Ketidakmampuan dalam mengidentifikasi area berisiko tinggi: Auditor yang tidak dapat mengidentifikasi dengan benar area-area yang berisiko tinggi cenderung kurang skeptis terhadap informasi yang diberikan.

2.1.7 Masa Perikatan Audit

Menurut Junaidi (2016, dalam arista et al., 2023) masa perikatan audit merupakan lamanya hubungan kerja antara partner Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan klien. mengatakan masa perikatan audit merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lamanya hubungan antara partner dari KAP dengan klien. Masa Perikatan yang panjang dapat meningkatkan kompetensi dalam proses audit,

karena partner yang melakukan audit dapat mendasarkan pengetahuan auditnya pada pemahaman mendalam mengenai klien, yang telah berkembang seiring waktu.

Johnson et al. (2002, dalam Ayutami et al., 2020) menjelaskan bahwa masa perikatan audit adalah jangka waktu kerja samaa yang terjalin antara KAP dan *auditee* yang sama. Ketentuan ini berlaku untuk masa jabatan KAP yang telah memasuki periode kelima secara berturut-turut.

Dari penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa masa perikatan audit adalah masa hubungan kerja antara auditor dengan kliennya. Lamanya suatu perikatan audit dapat mempengaruhi independensi seorang auditor. Dengan bertambahnya durasi suatu perikatan audit, maka berkembanglah hubungan khusus antara auditor dan klien, yang dapat menimbulkan hubungan yang erat.

2.1.8 Pandangan Islam

Dalam agama Islam, ditekankan pentingnya umat untuk selalu berusaha dan berjuang, serta disarankan agar mereka berusaha sungguh-sungguh di berbagai aspek dalam rangka mencapai kepemimpinan dan kekuasaan yang pantas. Surah tentang kinerja terdapat pada surah AT-Taubah ayat 105:

بِرَأْءَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى الَّذِينَ عَاهَدْنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ^{١٥}

(Inilah pernyataan) pemutusan hubungan dari Allah dan Rasul-Nya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Nabi Muhammad) kepada orang-orang musyrik yang kamu telah mengadakan perjanjian dengan mereka (untuk tidak saling berperang).

Ayat di atas mengilustrasikan bahwa individu yang memiliki keyakinan dan menjalankan amal atau pekerjaan dengan tekun akan diberikan kekuasaan oleh Allah di dunia. Hal ini menyiratkan bahwa semakin tekun seseorang dalam melaksanakan suatu tugas atau amal, semakin besar kemungkinan untuk mencapai hasil yang positif.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian (Nugraha,dkk 2022) mengenai pengaruh beban kerja terhadap defisiensi audit memberi tahu kalau beban kerja memiliki pengaruh positif terhadap terbentuknya defisiensi audit, dimana hasil riset tersebut melaporkan kalau terus menjadi besar beban kerja auditor hingga defisiensi audit terus menjadi banyak ditemui. Berikut adalah tabel peneltian terdahulu:

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	PENELITI (TAHUN)	JUDUL	HASIL PENELITIAN
1	Budhi Setiya Yoga Agung Dinarjito (2019)	Pengaruh Beban Kerja, Klien Baru, Dan Ukuran Klien Terhadap Defisiensi Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan skeptisme profesional tidak memiliki pengaruh terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan, Independensi memiliki pengaruh positif terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan, Kompetensi tidak memiliki pengaruh terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan, Pelatihan auditor tidak memiliki pengaruh terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan, Resiko audit memiliki pengaruh positif terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	I Gusti Ayu Diah Ketut Tanti Putu Gitta Gresia (2021)	Pengaruh <i>Workload</i> , Masa Perikatan Audit dan Spesialisasi Auditor Terhadap Defisiensi Audit	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa <i>workload</i> dan masa perikatan audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap defisiensi audit sedangkan spesialisasi auditor berpengaruh negatif dan signifikan.
3	Norma Fitra Dana Suherman Titik Aryati (2022)	Pengaruh Defisiensi Sistem Pengendalian Mutu (SPM) Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Defisiensi Audit	Pengaruh Defisiensi Sistem Pengendalian Mutu (SPM) Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Defisiensi Audit	Berdasarkan hasil penelitian defisiensi desain SPM KAP serta ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap defisiensi audit, namun defisiensi audit dipengaruhi oleh defisiensi implementasi SPM KAP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 Abiy Raihan Alfarizi Putra Nugraha Hasnawat (2022)	Pengaruh Burnout, Tindakan Supervisi Dan Skeptisme Profesional Terhadap Defisiensi Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Burnout memiliki pengaruh positif terhadap defisiensi audit, Aksi supervisi tidak memiliki pengaruh terhadap defisiensi audit. Skeptisme memiliki pengaruh negatif terhadap defisiensi audit.
Rifki Okta Zef Arfiansyah (2021)	Pengaruh Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, dan Rentang Pengawasan terhadap Defisiensi Audit	Disimpulkan bahwa defisiensi Sistem Pengendalian Mutu (QCS) Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap defisiensi audit. Hal ini menunjukkan pentingnya fungsi QCS dalam Kantor Akuntan Publik untuk menyediakan layanan berkualitas. Sementara itu, rentang pengawasan dan spesialisasi auditor tidak dapat menjelaskan defisiensi audit. Terkait rentang pengawasan, perlu dipertimbangkan isu beban kerja auditor atau terdapat indikasi bahwa keterlibatan mitra dalam penugasan audit masih minimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

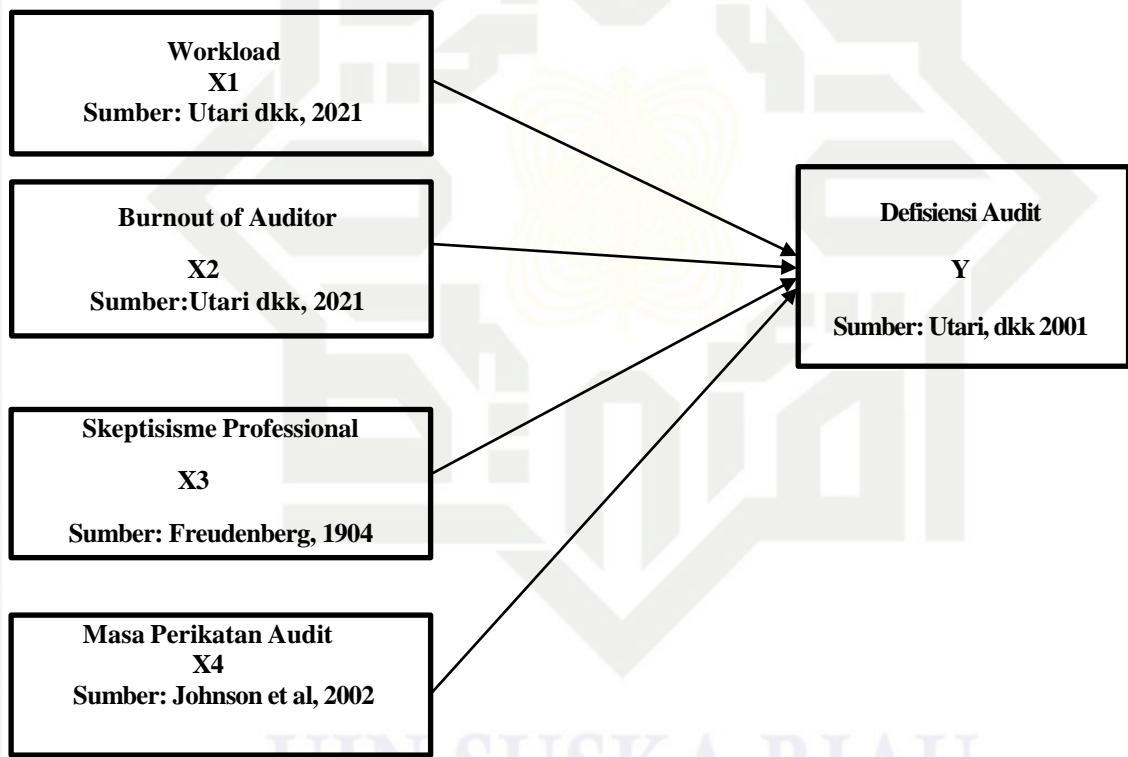
2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam merencanakan konsep awal penelitian menggunakan kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran menjadi gambaran peneliti dalam merancang penelitian dengan memperlihatkan variabel berhubungan di suatu penelitian.

Gambar 2.5 dibawah adalah gambar kerangka pemikiran:

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Berikut merupakan gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Workload terhadap Defisiensi Audit

Workload auditor menggambarkan tingkat beban kerja yang harus ditanggung auditor dalam suatu periode audit, yang biasanya diukur melalui jumlah klien yang ditangani, kompleksitas tugas audit, serta keterbatasan waktu penyelesaian audit (*time pressure*). Dalam praktik audit, auditor sering dihadapkan pada tenggat waktu yang ketat dan tuntutan penyelesaian pekerjaan yang tinggi, khususnya pada musim sibuk (*busy season*). Heider (1958) menyatakan bahwa ketika auditor mengalami workload tinggi, mereka akan mengatribusikan time budget pressure sebagai faktor internal yang menyebabkan prosedur audit tergesa-gesa.

Hal ini mengakibatkan shortcut procedures dan incomplete documentation yang terdeteksi sebagai defisiensi oleh regulator Workload yang tinggi dapat berdampak negatif terhadap kualitas pelaksanaan audit. Auditor yang mengalami kelebihan beban kerja cenderung mengalami kelelahan fisik dan mental, sehingga menurunkan kemampuan profesional dalam melakukan prosedur audit secara menyeluruh. Kondisi ini berpotensi mendorong auditor untuk melakukan pengurangan prosedur audit (*premature sign-off*), kurang mendalami pengujian bukti audit, atau melewatkkan prosedur audit tertentu yang seharusnya dilakukan sesuai dengan standar auditing. karena itu, semakin tinggi workload yang ditanggung auditor, semakin besar pula risiko munculnya defisiensi dalam pelaksanaan audit.



H1: Workload berpengaruh terhadap Defisiensi Audit

2.4.2 Pengaruh Burnout of Auditor terhadap Defisiensi Audit

Defisiensi audit terjadi ketika auditor gagal memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atau tidak melaksanakan prosedur audit sesuai standar profesional. Auditor yang mengalami burnout berisiko lebih tinggi melakukan perilaku disfungsional audit, seperti pengurangan prosedur audit (reduced audit quality acts), dokumentasi yang tidak memadai, serta pengambilan keputusan audit yang kurang optimal. Hal ini sejalan dengan pandangan Fogarty et al. (2000) yang menyatakan bahwa stres dan burnout pada auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas pekerjaan audit. Burnout Maslach (1982) dalam framework Heider adalah atribusi internal berupa kelelahan emosional, depersonalisasi ,penurunan personal accomplishment. Auditor burnout cenderung setuju tanpa verifikasi kritis, menghasilkan material misstatement yang tidak terdeteksi.

Chong dan Monroe (2015) menemukan bahwa auditor yang mengalami tingkat burnout tinggi cenderung menunjukkan penurunan kualitas penilaian audit dan kepatuhan terhadap standar audit. Selain itu, Jones et al. (2010) menyatakan bahwa tekanan kerja dan kelelahan psikologis auditor dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam proses audit, yang pada akhirnya berkontribusi pada munculnya defisiensi audit.

H2: Burnout of Auditor berpengaruh terhadap Defisiensi audit

2.4.3 Skeptisisme Professional terhadap Defisiensi Audit

Berdasarkan Teori Atribusi Fritz Heider tahun 1958 yang menjelaskan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa individu secara alami akan mengaitkan penyebab dari suatu perilaku atau kegagalan kerja kepada faktor internal atau eksternal, pengembangan hipotesis ketiga dalam penelitian ini merumuskan bahwa skeptisme profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap defisiensi audit karena auditor cenderung mengatribusikan terjadinya defisiensi audit kepada faktor lain yang lebih dominan seperti beban kerja yang tinggi, tingkat burnout yang parah, dan masa perikatan audit yang panjang, bukan kepada rendahnya tingkat skeptisme profesional mereka sendiri

Dengan demikian, hipotesis ketiga yang dirumuskan adalah bahwa skeptisme profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap defisiensi audit karena dalam kondisi beban kerja tinggi seperti yang dialami auditor KAP Pekanbaru, faktor situasional mendominasi proses atribusi penyebab kegagalan audit sehingga auditor tidak lagi menganggap skeptisme pribadi sebagai faktor penentu utama melainkan hanya sebagai trait stabil yang tidak berubah meskipun terjadi berbagai tingkat defisiensi dalam pelaksanaan prosedur audit mereka, temuan yang konsisten dengan hasil analisis SmartPLS yang menunjukkan p-value lebih besar dari 0.05.

H3: Skeptisme Professional tidak berpengaruh terhadap Defisiensi Audit

2.4.4 Masa Perikatan Audit berpengaruh terhadap Defisiensi Audit

Masa perikatan audit (audit tenure) adalah lamanya hubungan kerja antara auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan klien yang sama dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Masa perikatan audit menjadi perhatian penting dalam profesi audit karena berkaitan erat dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

independensi, objektivitas, dan kualitas audit yang dihasilkan.

Menurut Mulyadi (2014), hubungan kerja yang terlalu lama antara auditor dan klien dapat menimbulkan ancaman keakraban (familiarity threat) yang berpotensi menurunkan sikap independen dan skeptisme profesional auditor. Ketika auditor telah terlalu lama menangani klien yang sama, auditor cenderung memiliki rasa percaya yang lebih besar terhadap manajemen, sehingga mengurangi kehati-hatian dalam mengevaluasi bukti audit. Kondisi ini dapat menyebabkan auditor tidak melaksanakan prosedur audit secara optimal, yang pada akhirnya meningkatkan risiko terjadinya defisiensi audit.

Penelitian oleh Siregar, Amarullah, Wibowo, dan Anggraita (2012) menunjukkan bahwa masa perikatan audit yang panjang dapat menurunkan independensi auditor dan berdampak pada penurunan kualitas audit.

Selanjutnya, Nandari dan Latrini (2015) menemukan bahwa hubungan jangka panjang antara auditor dan klien dapat memengaruhi sikap profesional auditor, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas hasil audit. Penelitian lain oleh Putra dan Muid (2012) juga menyatakan bahwa audit tenure memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, di mana semakin lama masa perikatan audit, semakin besar potensi penurunan kualitas audit jika tidak diimbangi dengan rotasi auditor.

Selain itu, regulasi di Indonesia, seperti peraturan mengenai rotasi auditor, menunjukkan adanya kekhawatiran bahwa masa perikatan audit yang terlalu lama dapat memengaruhi objektivitas auditor dan meningkatkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

risiko kegagalan atau defisiensi audit.

H4: Masa perikatan audit berpengaruh positif terhadap defisiensi audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

3. 2 Jenis Data Dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:224) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam melakukan sebuah penelitian, karena tujuan utama sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner. Metode ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah disusun secara terstruktur. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara mengantar kuesioner langsung ke KAP di wilayah Pekanbaru.

3.3 Definisi Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel independen. Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengumpulan data, di mana metode survei terdiri dari pertanyaan tertulis yang dibagikan peneliti kepada responden. Responden menerima pertanyaan mengenai *workload*, *burnout of auditor*, skeptisme profesional, masa perikatan audit dan defisiensi audit, Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2018 : 152) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini diberikan pertanyaan dari setiap variabel dengan 5 alternatif jawaban. Dengan masing-masing pertanyaan menggunakan skala 1 sampai 5. Alternatif pililihan jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Alternatif jawaban tiap pernyataan

NO	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan meliputi akuntan yang terdaftar pada IAPI di KAP Pekanbaru yang berjumlah 83 auditor.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari kuantitas dan sifat keseluruhan. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut maka akan diambil sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu pengambilan sampel yang dilakukan apabila semua anggota populasi menjadi sample.

Karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 83 orang auditor. Berikut disajikan jumlah akuntan yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru pada tahun 2025 :

Tabel 3. 2 Daftar Kantor Akuntan Publik kota Pekanbaru

No.	Nama KAP	Alamat	Jumlah auditor
1.	KAP Boy Febrian	Jl. Tiga Dara No. 3A kelurahan Delima Baru, Kecamatan Binawidya, Pekanbaru Phone: 0813-6546-5981 Email: kap.boyfebriancpa@gmail.com	5 Auditor

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Hak cipta milik UIN Suska Riau	KAP Eljufri	Jl. Mandala No. 71 RT 01 RW 14 Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru 28282 Phone: (0761) 8410578 Email: kap.eljufti@gmail.com	14 Auditor
3. Hak cipta milik UIN Suska Riau	KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A Sukajadi Pekanbaru 28122 Telp: (0761) 452100, 082391068033, Email: kapgwa_pku@yahoo.co.id pekanbaru@kapgwa.id Website: www.kapgwa.id	10 Auditor
4. Hak cipta milik UIN Suska Riau	KAP Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No.1F Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru 28292 Telp: (0761) 66464 Email: kap_drs.hardi@yahoo.com Website: kapdrshardi.com	5 Auditor
5. Hak cipta milik UIN Suska Riau	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	Jl. Sultan Agung Gg. Asoka No.51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000 Telp: (0761) 8522998 Email: karmardhi@yahoo.co.id Website: www.kapsjr.co.id	3 Auditor
6. Hak cipta milik UIN Suska Riau	KAP Drs. Katio & Rekan (Cabang)	Jl. Tiung Ujung Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru Telp: 085105023699 Email: kapkatiodanrekan@yahoo.com	3 Auditor
7. Hak cipta milik UIN Suska Riau	KAP Khairul	Jl. D.I Panjaitan No.2D Pekanbaru 28513 Telp: (0761) 45370, 71306, 858136 Email: khairolegab@gmail.com , kap_kahirul@yahoo.co.id	5 Auditor
8. Hak cipta milik UIN Suska Riau	KAP Rama Wendra	Jl.Wolter Monginsidi No.22B Pekanbaru 28113 Telp: (0761) 38354 Website: www.mcmillanwoods.co.id	10 Auditor
9. Hak cipta milik UIN Suska Riau	KAP Tantri Kencana	Jl. Teratai No.18 RT 002 RW 002, Sukajadi Pekanbaru 28121 Telp: (0761) 20044, 081355305786, Email: kaptanrikencana@gmail.com . Tantri.kencanaaa@gmail.com	3 Auditor

10.	KAP Budiandru & Rekan	Jl. Satria No. 100A Kel. Bambu Kuning, KEC. Tenayan Raya Pekanbaru Telp: (0761) 7870410 Email: kapbudiandru&rekan@gmail.com	12 Auditor
11.	KAP Nurmalia Elvina	Jl. Sultan Agung Gg Asoka No.51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000 Telp: karimardhi@yahoo.co.id Website: www.kapjsr.coid	3 Auditor
12.	KAP Selamat Sinuraya	Jl. Paus No.43 C. Wonorejo, kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Riau 28125 Telp: 0811 5907 799	5 Auditor
13.	KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)	Jl. Jend. Sudirman No.4, Sidomulyo Timur Pekanbaru 28125 Telp: (0761) 7876040 Email: kapyaniswardanrekan@gmail.com Website: www.kapyaniswar.com	5 Auditor
	Total		83 Auditor

Sumber: <https://sikap.bpk.go.id/>

Pada penelitian ini, populasi terdiri dari keseluruhan auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru dengan total sebanyak 83 auditor. Jumlah responden yang akan digunakan dalam penelitian sebanyak 83 auditor, sama dengan jumlah populasi karena menggunakan sensus, yang artinya semua anggota populasi menjadi responden didalam penelitian tersebut

3.5 Sumber Data dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisioner secara langsung yang disebarluaskan kepada auditor yang bekerja di kota pekanbaru sesuai dengan kondisi nantinya, Metode ini digunakan karena wilayah penelitian masih berada dalam jangkauan peneliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebar kuesioner. Sumber data yang digunakan diperoleh melalui alat pengumpul data berupa kuisioner yang disebarluaskan secara langsung kepada responden. Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respon.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala / Ukuran	Sumber
1	<i>Workload</i> (X1)	<i>Workload</i> merupakan tekanan yang dihadapi oleh auditor terkait jumlah klien audit yang ditanganinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Volume kerja yang berlebihan 2. Tekanan waktu yang tinggi 3. Kurangnya sumber daya 4. Stress Kerja 5. Frekuensi Lembur 	Likert	Utari et. Al (2021)

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>Burnout of Auditor (X2)</p>	<p>Kondisi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti beban kerja yang berlebihan, tenggat waktu yang ketat, tuntutan tinggi dari klien, kurangnya dukungan sosial, dan konflik peran dalam pekerjaan.</p>	<p>1. Kelelahan Emosional 2. Depersonalisasi 3. Penurunan Prestasi pribadi 4. Beban Kerja Tinggi 5. Ketidakpuasan Kerja</p>	<p>Likert</p>	<p>Nugraha et al. (2022) Budiarsih (2017)</p>
	<p>3. Skeptisme Professional (X3)</p>	<p>Skeptisme profesional adalah sikap yang harus dimiliki oleh auditor yang mencakup keraguan</p>	<p>1. Keraguan terhadap informasi yang diterima 2. Pengujian yang independent 3. Penilaian kritis terhadap bukti 4. Pengetahuan tentang risiko kecurangan 5. Refleksi dan</p>	<p>Likert</p>	<p>Louwers (2011) ; Irawan et al. (2018)</p>

Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	4. Masa Perikatan Audit (X4)	Masa perikatan audit merupakan lamanya waktu seorang auditor dalam melakukan audit dengan klien tertentu. Durasi ini bisa mempengaruhi kualitas dan efektivitas audit yang dilakukan.	1. Durasi Perikatan Audit 2. Frekuensi Rotasi Auditor 3. Pengaruh keakraban 4. Pengalaman dan pengetahuan auditor 5. Independensi auditor	Likert	Utari et al. (2021)
	5. Defisiensi Audit (Y)	Menurut Jusuf, (2017), Defisiensi Audit dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memastikan bahwa standar audit yang umumnya berlaku diikuti dengan konsisten dalam setiap audit.	1. Ketidaksesuaian prosedur audit 2. Kesalahan deteksi saji material 3. Ketidaktepatan pengungkapan informasi 4. Gangguan dalam supervisi audit 5. Pelanggaran standar professional	Likert	Yoga Dinarjito (2019); Utari et al. (2021)

Sumber: hasil olahan data 2024

3.6 Variabel Dependen (Variabel Terikat / Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain (Budi; 25). Dalam penelitian ini variabel Y nya adalah Defisiensi Audit.

3.6.1 Defisiensi Audit (Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekurangan atau kelemahan yang ditemukan selama proses audit dalam sistem, proses, atau kontrol internal yang memungkinkan terjadinya ketidaksesuaian, kesalahan, ketidakefisienan, atau risiko kerugian pada organisasi. Defisiensi ini biasanya diidentifikasi auditor sebagai masalah yang berpotensi mengganggu efektivitas pengendalian internal dan dapat menimbulkan risiko terhadap laporan keuangan atau pengelolaan organisasi.

3.7 Variabel Independen (Variabel Bebas / X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel independen sering disebut juga variabel (X) atau variabel bebas. Menurut Sugiyono (2016:39) variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

3.7.1 Masa Perikatan Audit (X4)

Jangka waktu atau periode keterikatan antara auditor (atau kantor akuntan publik) dengan kliennya dalam melaksanakan jasa audit atas laporan keuangan. Dengan kata lain, masa perikatan audit mengacu pada seberapa lama auditor melakukan audit berturut-turut pada entitas yang sama. Ini mencerminkan durasi hubungan profesional antara auditor dan klien dalam lingkup audit tertentu.

3.7.2 Skeptisme Professional (X3)

Sikap auditor yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit yang diperoleh selama pelaksanaan audit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap ini mencakup pikiran yang terus bertanya (questioning mind), kewaspadaan terhadap kondisi yang bisa menunjukkan kemungkinan salah saji (baik karena kesalahan maupun kecurangan), serta penilaian kritis terhadap keandalan bukti audit dan informasi yang diberikan oleh manajemen dan pihak terkait lainnya.

3.7.3 Burnout of Auditor (X2)

Kondisi kelelahan fisik, mental, dan emosional akibat tekanan kerja yang kronis dan berkepanjangan dalam profesi audit. Gejala burnout ini meliputi kelelahan emosional (emotional exhaustion), penurunan rasa prestasi terhadap pekerjaan (reduced personal accomplishment), serta munculnya sikap sinis atau depersonalisasi terhadap pekerjaan dan organisasi

3.7.4 Workload (X1)

Jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh auditor dalam jangka waktu tertentu dalam menjalankan tugas audit. Beban kerja ini dapat dilihat dari banyaknya klien yang harus ditangani maupun keterbatasan waktu yang tersedia untuk melakukan serangkaian prosedur audit secara menyeluruh dan tepat waktu

Dari variabel di atas pengukuran masing-masing variabel menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 yang memiliki arti (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Penelitian ini memakai analisis statistik deskriptif sebagai pendeskripsian data penelitian. Setiap variabel terikat maupun variabel bebas akan dilihat nilai nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasinya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Sebelum menganalisi hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedasitas.

3.8.2 Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation) (Sugiyono, 2015 dalam Indradi, 2018). Menurut (Ghozali, 2015 dalam Rinaldi dkk, 2022) Analisis statistika deskriptif adalah statistika yang mempunyai tugas mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data kemudian menyajikannya dalam bentuk deskripsi atau gambaran.

3.8.3 Statistik Inferensial

Statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini mengaplikasikan metode Struktural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan Smart PLS 4.0 M3. Pemilihan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode PLS karena Partial Least Squares merupakan metode analisis yang powerfull dan sering disebut juga sebagai soft modeling karena meniadakan asumsi-asumsi Ordinary Least Squares (OLS) regresi, seperti data harus terdistribusi normal secara multivariate dan tidak adanya problem multikolinieritas antar variabel eksogen (Ghozali dan Latan: 2015:5).

3.8.4 Evaluasi Pengukuran Model (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran atau outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Outer model dengan indikator reflektif dievaluasi melalui Convergent Validity dan Discriminant Validity dari indikator pembentuk konstruk laten dan Composite Reliability untuk blok indikatornya (Ghozali dan Latan, 2015:76-77).

3.8.4.1 *Convergent Validity*

Convergent Validity berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji Convergent Validity indikator refleksif dengan program SmartPLS 4.0 M3 dapat dilihat dari nilai loading faktor untuk tiap indikator konstruk. Rule of thumb yang biasanya digunakan untuk menilai Convergent Validity yaitu nilai loading factor harus lebih dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat confirmatory dan nilai loading factor 0,6-0,7 untuk penelitian yang bersifat exploratory masih dapat diterima serta nilai average variance extraced (AVE) harus lebih besar dari 0,5. Namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

demikian, untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai loading factor 0,5-0,6 masih dianggap cukup (Chin, 1998 dalam Ghazali dan Latan, 2015:76).

3.8.4.2 Discriminant Validity

Discriminant Validity berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur (manifest variabel) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Cara untuk menguji Discriminant Validity dengan indikator refleksif yaitu dengan cara membandingkan akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Discriminant Validity yang baik ditunjukkan dari akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari korelasiantar konstruk dalam model (Fornell dan Larcker, 1981 dalam Ghazali dan Latan, 2015:74). Nilai AVE direkomendasikan harus lebih besar dari 0,5 yang mempunyai arti bahwa 50 % atau lebih variance dari indikator dapat dijelaskan.

3.8.4.3 Composite Reliability

Setelah uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif dilakukan dengan Composite Reliability.

Rule of thumb yang biasa digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu nilai composite reliability harus lebih



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar dari 0,7 untuk penilaian yang bersifat confirmatory dan nilai 0,6-0,7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat exploratory (Ghozali dan Latan, 2015:75)

3.8.5 Evaluasi Model Struktur (*Inner Model*)

Dalam menilai model struktural dengan PLS, dimulai dengan melihat nilai R-Squares untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai R-Squares dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen, apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Nilai R-Squares 0,75, 0,50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah. Hasil dari PLS R-Squares merepresentasi jumlah varience dari konstruk yang dijelaskan oleh model (Ghozali dan Latan, 2015:78).

BAB V KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Workload, Burnout of Auditor, Skeptisisme Professional, dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuisioner dengan responden sebanyak 83 orang, yang mana responden tersebut merupakan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru. Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dan pengolahan data yang telah dilakukan terhadap permasalahan menggunakan bantuan aplikasi SmartPLS 4.0 pada penelitian kali ini, maka dari itu kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Workload* berpengaruh positif dan signifikan terhadap defisiensi audit

Peningkatan beban kerja auditor di KAP Kota Pekanbaru terbukti meningkatkan tingkat defisiensi audit, karena auditor menghadapi keterbatasan waktu dan tekanan penyelesaian pekerjaan sehingga cenderung mengurangi kedalaman prosedur dan dokumentasi audit.

2. *Burnout of Auditor* berpengaruh positif dan signifikan terhadap defisiensi audit

Auditor yang mengalami kelelahan emosional, kelelahan fisik, dan penurunan motivasi menunjukkan kecenderungan lebih besar melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan prosedur, melewatkhan bukti penting, dan tidak melaksanakan pengujian secara memadai, yang tercermin sebagai defisiensi audit.

3. Skeptisme Professional tidak berpengaruh signifikan terhadap Defisiensi Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi tingkat Skeptisme Professional auditor tidak cukup kuat menjelaskan perbedaan defisiensi audit. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menemukan bahwa kualitas audit dan kemampuan mendeteksi kecurangan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor organisasi, etika profesi, pelatihan, dan tekanan kerja dibanding perbedaan kecil dalam sikap skeptis yang diukur melalui kuesioner.

4. Masa Perikatan Audit berpengaruh terhadap Defisiensi Audit

Masa Perikatan Audit yang semakin panjang dalam batas tertentu dapat meningkatkan pemahaman auditor terhadap bisnis klien sehingga memperbaiki perencanaan dan prosedur audit, namun tenure yang terlalu panjang berpotensi menurunkan independensi dan meningkatkan kedekatan dengan klien sehingga memunculkan defisiensi dalam pelaksanaan dan dokumentasi prosedur audit.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan penugasan dan pengawasan mutu audit, khususnya terkait pembatasan masa perikatan audit, pemantauan beban kerja, dan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemeliharaan mental auditor, guna meminimalkan defisiensi audit di masa mendatang.

2. Disarankan pada peneliti lain sebaiknya untuk menambah dan memperluas cakupan penelitian sehingga tidak hanya di daerah Pekanbaru saja.
3. Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi Defisiensi Audit, seperti tekanan waktu, budaya organisasi, kualitas supervisi atau sistem pengendalian mutu KAP, sehingga model penelitian menjadi lebih komprehensif.
4. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan instrumen pengukuran Skeptisisme Professional yang lebih sensitive
5. terhadap perilaku nyata auditor (misalnya melalui studi eksperimental atau studi kasus), mengingat dalam penelitian ini variabel tersebut tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap defisiensi audit.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal). *Jurnal Economina*, 2(6), 1247-1257.
- Asih, G. Y., Widhiastuti, H., & Dewi, R. (2018). *Stres kerja*.
- Ayutami P, D. A. (2020). Pengaruh audit fee, audit tenure, dan rotasi audit terhadap kualitas audit (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018) (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Budiarsih, I. G. A. N. (2017). Burnout pada auditor di kantor akuntan publik provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1589-1600.
- Buchheit, S., & Buslepp, W. L. (2016). PCAOB Form 2 disclosure: A firm-level signal of audit quality? *Available at SSRN 2500632*.
- Fadhilah, n. (2017). Pengaruh sertifikat bank indonesia syariah (sbis), jakarta islamic index (jii), tingkat inflasi, dan index harga saham gabungan (ihsg) terhadap nilai tukar rupiah *PERIODE 2013-2016* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Fitriningsih, A., & Ardiami, K. P. (2024). Pengaruh pengalaman, pelatihan, dan beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam pendekripsi kecurangan: Studi KAP KKSP. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 1877–1897.
- Ghozali, Imam, L., Hengky. (2015). Artial Least Square Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (2nd Edition). *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hamid, M. A., Hamzah, N., & Parmitasari, R. D. A. (2023). Pengaruh Nilai- Nilai Islam terhadap Kualitas Audit pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Makassar. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 10(1), 112-123.
- Harmoko, M. P., Kilwalaga, I., Pd, S. P. I., Asnah, S. P., Rahmi, S., Adoe, V. S., ... & Arina, F. (2022). *Buku ajar metodologi penelitian*. Feniks Muda Sejahtera.
- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi empiris perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.). *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(1), 147-167.
- Juliandi, A. (2018). *Structural equation model based partial least square (SEM-PLS): Menggunakan SmartPLS*. 14.
- Kamil, R. M. (2019). *Skeptisme Profesional Dan Kompetensi Auditor Berperan Dalam Mempengaruhi Opini Audit* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Lendarica, B. A. (2020). Pengaruh Independensi, Moral Reasoning dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit.
- Mulyawan, R. O., & Arfiansyah, Z. (2021). The Effect Of Public Accounting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Firm's Quality Control System, Auditor Specialization, And Span Of Control On Audit Deficiencies. *Review Of Business, Accounting, & Finance*, 1(4), 361- 373.
- Nellawati, S. O., & Isbanah, Y. (2019). Analisis pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan (ihsg) di bursa efek indonesia periode 2012–2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 113-123.
- Sabirin, S., & Ilham, I. (2020). Disiplin Kerja, Pengalaman Kerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pengawas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 123–135.
- Sagita, H. (2023). Pengaruh role conflict, role ambiguity terhadap burnout dan dampaknya terhadap kualitas audit (studi empiris pada kantor akuntan publik di wilayah jakarta selatan). *Jurnal Sosial dan Sains (SOSAINS)*, 3(8).
- Trisnawati, M., Ramantha, I. W., & Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh jenis role stress pada kinerja auditor dengan burnout sebagai intervening pada KAP di Bali. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 22(2), 187–199.
- Utari, I. G. A. D., Kustina, K. T., & Gresia, P. G. (2021). Pengaruh Workload, Masa Perikatan Audit dan Spesialisasi Auditor Terhadap Defisiensi Audit pada KAP yang digunakan oleh Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 20(1), 38–48.
- Nugraha, A. (2018). Analisis Laporan Tahunan Kantor Akuntan Publik Terhadap Defisiensi Audit Yang Teridentifikasi Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.
- Nugraha, A. (2022). Pengaruh Burnout, Tindakan Supervisi Dan Skeptisme Profesional Terhadap Defisiensi Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1887-1900.
- Paputungan, R. D., & Kaluge, D. (2018). Pengaruh masa perikatan audit, rotasi audit dan ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap kualitas audit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 93-103.
- Pratama, R. A. (2020). *Pengaruh Brand Image Diskon Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Di Aplikasi Bukalapak* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).
- Rinaldi, R., & Herawaty, N. (2022). Pengaruh fee audit, audit tenure, dan komite audit terhadap kualitas audit dengan asimetri informasi sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan sektor property, real estate, dan konstruksi yang terdaftar di bei tahun 2016-2019). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 3(1), 1-19.
- Sanjaya, A. (2017). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, Dan Resiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 41-55.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian administrasi dilengkapi metode R&D. Alfabetika*.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian administrasi dilengkapi metode R&D*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Alfabeta.

- Suherman, N. F. D., & Aryati, T. (2022). Pengaruh defisiensi sistem pengendalian mutu (spm) dan ukuran kantor akuntan publik terhadap defisiensi audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 357-368.
- Trisnawati, M., Ramantha, I. W., & Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh jenis role stress pada kinerja auditor dengan burnout sebagai intervening pada KAP di Bali. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 22(2), 187-199.
- Utari, I. G. A. D., Kustina, K. T., & Gresia, P. G. (2021). Pengaruh Workload, Masa Perikatan Audit dan Spesialisasi Auditor Terhadap Defisiensi Audit pada KAP yang digunakan oleh Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 20(1), 38-48.
- Yoga, B. S., & Dinarjito, A. (2019). Pengaruh Beban Kerja, Klien Baru, dan Ukuran Klien terhadap Defisiensi Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis (JIAB)*, 14(1), 2303-1018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1 KUSIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH WORKLOAD, BURNOUT OF AUDITOR, SKEPTISME PROFESSIONAL, DAN MASA PERIKATAN AUDIT TERHADAP DEFISIENSI AUDIT PADA AUDITOR YANG BEKERJA DI KOTA PEKANBARU

A. IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda check list (✓) untuk setiap jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan diri anda.

1. Nama :
2. Jenis kelamin : laki -laki Perempuan
3. Usia : 21-30 31-40
 41-50 >50
4. Pendidikan : D3 S1
 S2 S3
5. Lama bekerja : 1-5 th 6-10 th
 11-15 th 16-20 th
6. Jabatan :

A. Petunjuk pengisian kuisioner

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, dimohon Bapak/ibu membaca setiap pertanyaan dengan cermat.
2. Bapak/ibu memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan
3. Untuk setiap pertanyaan hanya diperbolehkan memilih ssatu alternatif jawaban
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternatif jawaban, beri tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai.
5. Semua pertanyaan yang ada, mohon dijawab tanpa ada yang terlewatkan

B. Keterangan jawaban

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

1. (X1) WORKLOAD

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Volume kerja yang berlebihan						
1.	Auditor sering merasa beban kerja berlebihan dapat mengganggu fokus kerja.					
Tekanan waktu yang tinggi						
2.	Auditor selalu merasa tenggat waktu dalam pekerjaan pekerjaan audit terlalu ketat.					
Tuntutan kerja yang padat						
3.	Auditor sering merasa hari kerja auditor diisi dengan tugas audit yang terus-menerus.					
Meningkatnya volume pekerjaan						
4.	Peningkatan volume pekerjaan audit bukanlah masalah dalam pekerjaan auditor.					
Tekanan dan tuntutan waktu yang diberikan oleh klien						
5.	Auditor tidak merasa tertekan oleh deadline yang ditetapkan oleh klien.					

Sumber: (Universitas Pasundan Bandung) dengan judul skripsi “Pengaruh workload dan audit fee terhadap kualitas audit”, Santi Hidayati (2017), (Universitas Esa Unggul)

2. (X2) BURNOUT OF AUDITOR

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Kelelahan secara emosional						
1.	Auditor merasa energi auditor terkuras karena tuntutan pekerjaan auditor.					
Stress pekerjaan						
2.	Auditor kesulitan mengatasi tekanan dari deadline dan tuntutan pekerjaan audit					
Depersonalisasi						
3.	Auditor merasa sulit untuk berempati dengan klien atau rekan kerja akibat tekanan					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan					
Penurunan prestasi professional					
4. <i>Auditor merasa kurang efektif dan tidak produktif dalam menjalankan tugas audit</i>					
Kurangnya motivasi kerja					
5. <i>Auditor kehilangan minat dan semangat dalam menyelesaikan tugas audit</i>					

Sumber: (Utami, 2021; Murtiasri, 2007; Ghazali & Latan, 2020)

3. (X3) SKEPTISISME PROFESSIONAL

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Pola pikir yang selalu mempertanyakan						
1.	<i>Auditor selalu mempertanyakan setiap bukti audit yang diperoleh</i>					
Sikap tidak mudah puas						
2.	<i>Auditor tidak cepat menerima bukti audit tanpa verifikasi</i>					
Penilaian kritis pada bukti audit						
3.	<i>Auditor menilai validitas dan reliabilitas bukti dengan teliti</i>					
Ketidakberpihakan yang waspada						
4.	<i>Ketidakberpihakan merupakan prinsip penting yang selalu auditor pegang dalam menjalankan tugas audit.</i>					
Kesiapsiagaan pada risiko yang tinggi						
5.	<i>Auditor meningkatkan skeptisisme saat menghadapi situasi audit dengan risiko tinggi</i>					

Sumber: E. Purnama Putra, "Metode Penelitian", Repository STEI (2018), Trinanda Hanum Hartan, "Pengaruh Skeptisisme Professional" (20202), Kuisioner Kompetetensi dan Skeptisisme Professional, Scribd (2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. (X4) MASA PERIKATAN AUDIT

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Lamanya KAP melakukan perikatan audit dengan klien						
1.	Auditor percaya lamanya perikatan audit dengan klien membantu meningkatkan kualitas audit yang dilakukan.					
Lamanya KAP melakukan pergantian atas klien						
2.	Lamanya perikatan sebelum pergantian klien membantu menjaga kualitas dan konsistensi audit.					
Lamanya partner melakukan penugasan audit						
3.	Auditor setuju bahwa lamanya partner melakukan penugasan audit membantu meningkatkan pemahaman terhadap klien					
Lamanya partner melakukan pergantian audit						
4.	Pergantian partner audit biasanya dilakukan setelah masa penugasan yang cukup lama.					
Lamanya KAP memiliki kedekatan emosional dengan klien						
5.	Auditor merasa KAP memiliki hubungan yang erat dengan klien karena lamanya masa perikatan.					

Sumber: Sulfati, Andi. "Pengaruh Fee dan Tenure Audit terhadap Kualitas Audit" (2016), Hamid, et al. "Audit Tenure dan Implikasinya "Repository UMSU (2020)

5. (Y) DEFISIENSI AUDIT

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Ketidaksesuaian pelaksanaan prosedur audit						
1.	Pelaksanaan prosedur audit yang tidak sesuai dapat menimbulkan risiko kesalahan dalam laporan audit.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegagalan deteksi kesalahan material				
2.	Auditor sangat setuju bahwa ada risiko kegagalan dalam mendeteksi kesalahan material selama proses audit.			
Ketidaktepatan Pengungkapan Informasi				
3.	Ketidaktepatan dalam mengungkap informasi merupakan salah satu defisiensi serius dalam audit.			
Gangguan dalam Supervisi Audit				
4.	Auditor merasa gangguan dalam supervisi audit mengurangi kualitas hasil kerja tim audit.			
Pelanggaran Standar Professional				
5.	Dokumentasi audit tidak memenuhi ketentuan standar professional.			

Sumber: Rajgopal et al., 2021; P2PK (2018), dalam Jurnal Ekonomi Trisakti, Vol. 2 No. 2 Oktober 2022, “Pengaruh burout, supervisi, skeptisme professional terhadap defisiensi audit”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2 DATA TABULASI

LAMPIRAN 2 TABULASI DATA

Variabel Workload

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Jumlah
1	5	1	5	5	17
2	4	2	4	4	16
3	3	3	3	3	15
2	4	3	4	4	17
1	4	1	4	4	14
1	4	2	4	4	15
2	3	2	3	3	13
2	4	2	4	4	16
2	5	3	5	5	20
2	3	2	3	3	13
1	4	1	4	4	14
2	3	2	3	3	13
2	5	3	5	5	20
3	5	2	5	5	20
2	4	2	4	4	16
2	4	2	4	4	16
2	4	1	4	4	15
1	5	1	5	5	17
1	5	1	5	5	17
1	5	2	5	5	18
2	5	2	5	5	19
2	4	2	4	4	16
2	4	2	4	4	16
2	4	1	4	4	15
2	4	2	4	4	16
2	5	2	5	5	19
2	4	2	4	4	16
2	4	2	4	4	16
1	4	1	4	4	14
2	4	2	4	4	16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

5	5	5	5	5	5	25
1	4	1	4	4	14	
2	4	2	4	4	16	
2	4	1	4	4	15	
2	4	2	4	4	16	
2	4	2	4	4	16	
2	4	1	4	4	15	
2	4	2	4	4	16	
3	4	2	4	4	17	
2	4	3	4	4	17	
2	4	2	4	4	16	
2	4	2	4	4	16	
2	4	2	4	4	16	
2	4	2	4	4	16	
2	4	2	4	4	16	
2	5	2	5	5	19	
2	5	2	5	5	19	
2	5	2	5	5	19	
2	4	2	4	4	16	
2	4	2	4	4	16	
2	5	1	5	5	18	
2	4	2	4	4	16	
2	4	2	4	4	16	
2	4	4	4	4	18	
2	4	2	4	4	16	
2	5	2	5	5	19	
1	4	1	4	4	14	
2	4	2	4	4	16	
1	4	1	4	4	14	
2	4	2	4	4	16	
2	4	2	4	4	16	
2	4	2	4	4	16	
2	4	1	4	4	15	
2	4	2	4	4	16	
2	4	2	4	4	16	
1	4	2	4	4	15	
2	4	1	4	4	15	
2	5	2	5	5	19	

sisim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

UIN SUSKA RIAU

iau

Variabel Defisiensi Audit

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Jumlah
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	3	19
3	4	3	3	5	18
4	3	4	4	4	19
3	4	4	3	4	18
5	4	4	5	5	23
3	4	3	3	4	17
4	3	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	5	21
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	4	18
4	5	5	4	5	23
4	5	5	4	5	23
5	5	4	5	4	23
5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	5	21
4	5	4	4	4	21

iau

Riau



5	4	4	4	5	5	4	23
4	4	4	4	4	4	5	21
4	4	4	5	5	4	4	20
5	4	5	4	4	5	4	23
4	5	4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	4	4	20
4	3	4	3	3	3	3	16
4	4	5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	4	5	22
4	5	4	4	4	4	5	22
4	4	4	5	4	4	5	22
4	4	5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	4	4	21
4	4	5	4	4	4	4	21
5	5	5	4	4	5	4	23
5	5	5	4	4	5	4	23
5	4	4	5	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	5	4	24
5	4	4	5	4	4	5	23
4	5	4	4	5	5	4	22
4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	5	21
4	4	5	4	4	5	4	22
4	4	5	4	4	5	4	22
4	4	5	4	4	5	4	22
4	4	5	4	4	5	4	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© |

4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
4	5	4	5	5	5	23
5	4	5	4	4	4	22
4	5	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	5	5	23
3	3	3	3	3	3	15
4	5	4	4	5	5	23
4	5	4	4	5	5	23
4	4	5	4	4	4	21
4	5	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	4	4	21

Variabel Masa Perikatan Audit

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Jumlah
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	5	22
5	4	4	5	5	23
3	4	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	3	4	4	19
3	3	3	3	3	15
4	5	4	3	4	20
5	5	5	5	5	25

asim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
5	5	5	4	5	24
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21
4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	4	22
4	4	4	5	4	21
4	4	5	4	4	21
5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24
4	5	4	4	4	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © | 

4	4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	5	21
4	5	4	4	5	4	22
5	4	5	4	4	5	23
4	5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	5	4	21
5	4	4	5	4	5	23
4	5	4	4	5	4	22
4	5	4	4	5	4	22
3	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	5	21
4	5	4	4	4	5	22
5	4	5	5	5	5	24
4	5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	4	20
4	4	4	4	5	4	21

Variabel Skeptisme Professional

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Jumlah
5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	4	22
3	3	3	3	3	15
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	3	19

asim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	5	5	5	21
4	4	4	4	4	5	5	5	21
4	4	4	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	4	4	4	21
5	4	4	5	5	4	5	5	23
5	5	4	5	5	4	5	5	25
5	5	5	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	5	5	5	22
4	4	4	5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	5	5	21
4	4	4	4	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	5	4	4	20
4	4	4	4	4	4	5	5	21
4	4	4	4	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	5	4	4	20
4	4	4	4	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	4	5	4	21
4	4	4	5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	4	4	5	22
4	4	4	5	4	4	4	4	21
3	3	3	3	3	4	4	4	17
4	4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	4	5	5	22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	5	4	5	4	22
4	4	4	5	4	21
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	4	22
4	5	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21
4	4	5	4	5	22
4	4	5	4	4	21
4	4	5	5	4	22
4	4	5	4	5	22
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	4	24
4	5	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24
4	5	4	5	4	22
5	4	5	4	4	22
5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	4	5	4	22
4	4	5	4	5	22
4	5	4	5	4	22
4	5	4	4	4	21
4	4	4	5	4	21
4	5	5	4	4	22
4	5	4	5	4	22
4	5	4	4	4	21
4	4	5	4	5	22

Variabel Burnout of Auditor

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Jumlah
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	21
3	3	3	3	5	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	3	18
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	5	21
4	4	4	5	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	24
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	5	22
4	5	4	4	4	21
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	5	22
5	4	4	4	5	5	23
4	4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	5	21
4	5	5	5	5	5	24
5	4	5	4	4	5	23
5	4	5	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	24
4	5	4	5	5	5	23
4	4	5	5	4	4	22
4	5	4	5	4	4	22
4	5	4	5	4	4	22
4	5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	5	4	21
4	4	4	5	4	4	21
4	4	4	5	4	4	21
4	4	4	5	4	4	21
4	5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	4	21
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	4	4	22
4	5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	4	24
4	4	4	4	5	5	21



5	5	5	4	4	4	24
4	4	5	4	4	4	21
4	5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	5	23
4	4	4	5	4	4	21
4	4	4	5	4	4	21

© |

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 OUTPUT SMART-PLS

A. Loading Factor

Variabel	Indikator	Outer loading
Workload (X1)	X1.1	0,906
	X1.3	0,867
Burnout of Auditor (X2)	X2.2	0,884
	X2.3	0,824
Skeptisme Professional (X3)	X2.4	0,864
	X3.1	0,786
Masa Perikatan Audit (X4)	X3.2	0,918
	X4.1	0,935
	X4.2	0,812
	X4.3	0,849
	X4.4	0,789
Defisiensi Audit (Y)	X4.5	0,840
	Y1	0,889
	Y2	0,730
	Y3	0,802
	Y4	0,909

Sumber: Hasil PLS 4.0

B. Cross Loading

	X1.	X2.	X3.	X4.	Y
X1.1	0,906	-0,031	0,067	-0,145	0,174
X1.3	0,867	0,044	-0,057	-0,229	0,148
X2.2	0,045	0,884	0,359	0,187	0,451
X2.3	0,020	0,824	0,339	0,273	0,423

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

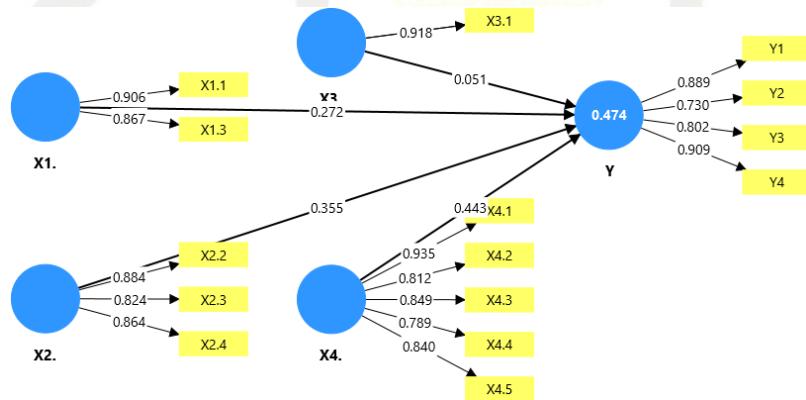
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X2.4	-0.059	0.864	0.280	0.262	0.410
X3.1	-0.061	0.261	0.786	0.400	0.256
X3.2	0.056	0.375	0.918	0.409	0.401
X4.1	-0.222	0.200	0.375	0.935	0.450
X4.2	-0.193	0.331	0.485	0.812	0.441
X4.3	-0.136	0.179	0.392	0.849	0.354
X4.4	-0.088	0.159	0.360	0.789	0.445
X4.5	-0.224	0.297	0.365	0.840	0.449
Y1	0.189	0.396	0.354	0.401	0.889
Y2	0.080	0.423	0.231	0.411	0.730
Y3	0.139	0.364	0.401	0.419	0.802
Y4	0.193	0.479	0.340	0.470	0.909

Sumber: Hasil PLS 4.0

C. Model Setelah di Modifikasi



Variabel	(AVE) Average Variance Extracted	Keterangan
Workload	0,787	Valid
Burnout of Auditor	0,736	Valid
Skeptisme Professional	0,731	Valid
Masa Perikatan Audit	0,716	Valid
Defisiensi Audit	0,698	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. AVE (Average Variance Extracted)

Sumber: Hasil PLS 4.0

E. Nilai Korelasi antar konstruk dengan nilai akar kuadrat AVE

	X1.	X2.	X3.	X4.	Y
X1.	0.887				
X2.	0.004	0.858			
X3.	0.012	0.381	0.855		
X4.	-0.206	0.279	0.468	0.846	
Y	0.183	0.500	0.397	0.510	0.836

Sumber: Hasil PLS 4.0

F. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Workload	0,881	Reliabel
Burnout of Auditor	0,893	Reliabel
Skeptisisme Professional	0,844	Reliabel
Masa Perikatan Audit	0,926	Reliabel
Defisiensi Audit	0,902	Reliabel

Sumber: Hasil PLS 4.0

G. Cronbach's Alpha

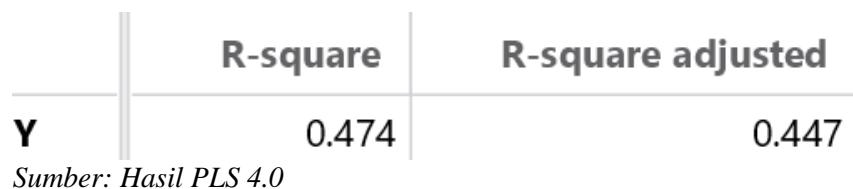
Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Workload	0,730	Reliabel
Burnout of Auditor	0,820	Reliabel
Skeptisisme Professional	0,646	Reliabel
Masa Perikatan Audit	0,900	Reliabel
Defisiensi Audit	0,853	Reliabel

Sumber: Hasil PLS 4.0

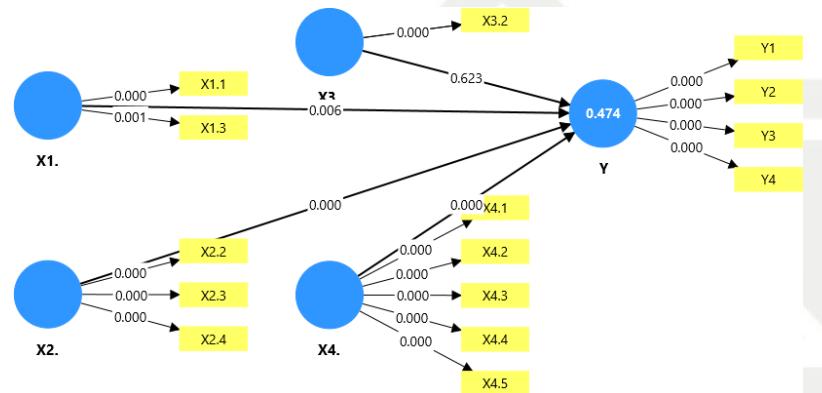
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. R-Square



I. Evaluasi Inner Model



Sumber: Hasil PLS 4.0

J. Koefisien Jalur (Mean, STDEV < P-Value)

State	Original sample	Sample mean (M)	Standard deviation	T statistics	P values
X1. -> Y	0.272	0.271	0.099	2.757	0.006
X2. -> Y	0.355	0.349	0.097	3.655	0.000
X3. -> Y	0.051	0.061	0.104	0.491	0.623
X4. -> Y	0.443	0.441	0.118	3.759	0.000

Sumber: Hasil PLS 4.0

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NANA MUTIARA ANNISA**
Jabatan : **AUDITOR**
Nama KAP : Yaniswar & Rekan (Pusat)
No Izin Usaha : 44/KM.1/2018
Alamat : Jl. Jendral Sudirman No.4, Sidomulyo Timur Pekanbaru 281225

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fiona Nindyta
NIM : 12070320651
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuisioner di **Kantor Akuntan Publik Yaniswar & Rekan (Pusat)** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul "**Pengaruh Workload, Burnout of Auditor, Skeptisme Professional, dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi Audit**" (Pada Auditor yang bekerja Di Kota Pekanbaru).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru... 10 JULI 2025

KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)



NANA MUTIARA ANNISA

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Marina, SE*

Jabatan : *Admin*

Nama KAP : Selamat Sinuraya & Rekan

No Izin Usaha : KMK RI Nomor 303/KM.1/2023

Alamat : Jl. Paus No. 43 C, Wonorejo Damai, Kota Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fiena Nindyta

NIM : 12070320651

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuisioner di **Kantor Akuntan Publik Selamat Sinuraya & Rekan** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul "**Pengaruh Workload, Burnout of Auditor, Skeptisme Professional, dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi Audit**" (Pada Auditor yang bekerja Di Kota Pekanbaru).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Juli 2025

KAP Selamat Sinuraya & Rekan



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Mufka*

Jabatan : *Admira*

Nama KAP : Drs. Katio & Rekan (Cabang)

No Izin Usaha : KEP-397/KM.17/2000

Alamat : Jl. Tiung Ujung

Kel. Labuh Baru Timur Kec. Payung Sekaki Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fiona Nindyta

NIM : 12070320651

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuisioner di **Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan (Cabang)** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul **“ Pengaruh Workload, Burnout of Auditor, Skeptisme Professional, dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi Audit” (Pada Auditor yang bekerja Di Kota Pekanbaru).**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, *17 Juli 2015*

KAP Drs. Katio & Rekan (Cabang)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul
Jabatan : STAFF AUDIT
Nama KAP : Nurmalia Elfina
No Izin Usaha : 332/KM.1/2022
Alamat : Jl. Sultan Agung Gg. Asoka No.51
Kel. Sukamulia, Kec Sail

Dengan ini menerangkan bahwa :

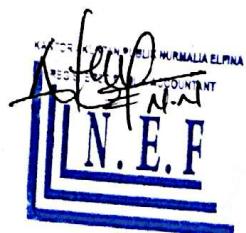
Nama : Fiona Nindyta
NIM : 12070320651
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuisioner di **Kantor Akuntan Publik Nurmalia Elfina** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul **“ Pengaruh Workload, Burnout of Auditor, Skeptisme Professional, dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi Audit” (Pada Auditor yang bekerja Di Kota Pekanbaru).**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Juli 2025

KAP Nurmalia Elfina


N. E. F
NURMALIA ELFINA
PESERTA DIDIK
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
NURMALIA ELFINA

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Syahira, S.Ikomm

Jabatan : Admin

Nama KAP : Rama Wendra (Cabang)

No Izin Usaha : 403/KM.1/2017

Alamat : Jl. Wolter Monginsidi No. 22 B Sukaramai Kota Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fiona Nindyta

NIM : 12070320651

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuisioner di **Kantor Akuntan Publik Rama Wendra (Cabang)** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul "**Pengaruh Workload, Burnout of Auditor, Skeptisme Professional, dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi Audit**" (Pada Auditor yang bekerja Di Kota Pekanbaru).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru.....09/07/28

KAP Rama Wendra (Cabang)

 McMillan Woods
RAMA WENDRA

Siti Syahira, S.Ikomm.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Santa Brigita Erawati
Jabatan : Accounting Staff
Nama KAP : Tantri Kencana
No Izin Usaha : KMK RI Nomor 303/KM.1/2023
Alamat : Jl.Teratai No. 18, RT 002/002, Sukajadi Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fiona Nindyta
NIM : 12070320651
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan IlmuSosial
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuisioner di **Kantor Akuntan Publik Tantri Kencana** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul "Pengaruh Workload, Burnout of Auditor, Skeptisme Professional, dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi Audit" (Pada Auditor yang bekerja Di Kota Pekanbaru).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 09 Juli 2025

KAP Tantri Kencana


RK

SANTA BRIGITA ERAWATI

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zihani Arhandi
Jabatan : Auditor
Nama KAP : Budiandru
No Izin Usaha : 514/KM.1/2020
Alamat : Jl. Satria No.100 A

Kel. Bambu Kuning Kec. Tenayan Raya Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fiona Nindyta
NIM : 12070320651
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuisioner di **Kantor Akuntan Publik Budiandru** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul **“ Pengaruh Workload, Burnout of Auditor, Skeptisme Professional, dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi Audit” (Pada Auditor yang bekerja Di Kota Pekanbaru).**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11-07-2024

KAP Budiandru



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : REGIMA SHAHNIAZ

Jabatan : AUDITOR

Nama KAP : Khairul & Rekan

No Izin Usaha : 332/KM.1/2022

Alamat : Jl.DI. Panjaitan No 2D Pekanbaru Riau

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fiona Nindyta

NIM : 12070320651

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan IlmuSosial

Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuisioner di **Kantor Akuntan Publik Khairul & Rekan** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul "Pengaruh Workload, Burnout of Auditor, Skeptisme Professional, dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi Audit" (Pada Auditor yang bekerja Di Kota Pekanbaru).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru 09 JULI 2025

KAP Khairul & Rekan



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Septian R
Jabatan : Staff Audit / HRD
Nama KAP : Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)
No Izin Usaha : 332/KM.1/2022
Alamat : Jl. Sultan Agung Gg. Asoka No.51 Kel. Sukamulia Kec. Sail

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fiona Nindyta
NIM : 12070320651
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuisioner di **Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul "**Pengaruh Workload, Burnout of Auditor, Skeptisme Professional, dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi Audit**" (Pada Auditor yang bekerja Di Kota Pekanbaru).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11-Jun-2025

KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)



Wahyu Septian R
JOJO SUNARJO & REKAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ACOUNTANT

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rozia Alviya R.
Jabatan : Auditor
Nama KAP : Boy Febrian
No Izin Usaha : 43/KM.1/2023
Alamat : Jl. Tiga Dara No. 34
Kel. Delima baru, Kec. Binawidya Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fiona Nindyta
NIM : 12070320651
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuisioner di **Kantor Akuntan Publik Boy Febrian** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul **“ Pengaruh Workload, Burnout of Auditor, Skeptisme Professional, dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi Audit” (Pada Auditor yang bekerja Di Kota Pekanbaru)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10-07-2025

KAP Boy Febrian


Rozia Alviya R.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoshana Dewi

Jabatan : Auditor

Nama KAP : Eljufri

No Izin Usaha : 1049/KM.1/2022

Alamat : Jl. Mandala No.71 RT 01 RW 14

Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru 28282

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fiona Nindya

NIM : 12070320651

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuisioner di **Kantor Akuntan Publik ELJUFRI** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul **“ Pengaruh Workload, Burnout of Auditor, Skeptisme Professional, dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi Audit” (Pada Auditor yang bekerja Di Kota Pekanbaru).**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Juli 2025

KAP ELJUFRI





SURAT KETERANGAN
080/SKT/GWA-PKU/VII/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Pimpinan Kantor Akuntan Publik (KAP) Griselda Wisnu & Arum Cabang Pekanbaru :

N a m a : Alchudri, SE., MM., CPA., CA., CFI.
Jabatan : Pemimpin Cabang KAP Griselda, Wisnu & Arum
Alamat : Jl. KH.Ahmad Dahlan No.50A, Pekanbaru 28122

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Fiona Nindya
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 12070320651
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Judul Penelitian	: Pengaruh Workload, Burnout Of Auditor, Skeptisme Professional, Dan Masa Perikatan Audit Terhadap Defisiensi Audit (Pada Auditor yang bekerja di Kota Pekanbaru).

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan riset di Kantor Akuntan Publik (KAP) Griselda Wisnu & Arum Cabang Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 14 Juli 2025

Hormat Kami,
Pemimpin Cabang


Alchudri, SE., MM., CPA., CA., CFI.
 No. Reg. AP: 0205

Head Office :
Izin No. 1034/KM.1/2010
Kom. Perkantoran Harmoni Mas
Jl. Garuda No. 80 N
Kemayoran, Jakarta Pusat 10620
Telp. (021) 4206833/ (021) 4206443
Email : kapgwa_jkt@yahoo.co.id

Branch Office :
Izin No. 685/KM.1.2012
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A
Pekanbaru, Riau 28122
HP. 0851-0076-0260
Telp. (0761) 45200
Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id

Branch Office :
Izin No. 109/KM.1/2022
Mega Legenda 2 Blok A1 No 03
Kel. Baloi Permai, Kec. Batam Kota,
Batam - Kepulauan Riau 29431
Telp : 0778 5508021
Email : admin@kapgwabatam.co.id

Branch Office :
Izin No. 675/KM.1/2022
Jl. Jatibening II No 2 Kav 6
Kel. Jatibening Baru, Kec. Pdk Gede
Bekasi, Jawa Barat, 17412
Telp. 021 855 24157
Email : kapgwa_bks@yahoo.com

Branch Office :
Izin No. 132/KM 1/2019
Panin Tower Lantai 8,
Jl. Jend Sudirman No 7, Klandasan Ilir,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76113
Telp : 0542-886-3399
Email : kapgriselda.naekringo1969@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifa
Jabatan : Admin
Nama KAP : Drs. Hardi & Rekan
No Izin Usaha : KEP-251/KM.6/2001
Alamat : Jl. Ikhlas No. 1 F Labuh Baru Timur, Payung Sekaki, Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fiona Nindyta
NIM : 12070320651
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kuisioner di **Kantor Akuntan Publik Drs. Hardi & Rekan** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul “ Pengaruh Workload, Burnout of Auditor, Skeptisme Professional, dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi Audit” (Pada Auditor yang bekerja Di Kota Pekanbaru).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru.....

KAP Drs. Hardi & Rekan





UIN SUSKA RIAU

BUKTI PENYERAHAN TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UIN SUSKA RIAU

Nama : Fiona Nindyta
NIM : 12070320651
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Workload, Burnout of Auditor, Skeptisisme Professional, dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi Audit (Pada Auditor yang bekerja di Kota Pekanbaru)

No	Tim Penguji / Unit	Nama Penerima	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Jasmina Syafei, SE,M.Ak,Ak	
2	Penguji 1	Rhonny Riansyah, SE,MM,Ak,CA	
3	Penguji 2	Hesty Wulandari, M.Phil., MSc., Ak	
4	Sekretaris	Hijratul Aswad, SE., M.Ak	
5	Pembimbing	Rhonny Riansyah, SE,MM,Ak,CA	
6	Ketua Program Studi S1 Akutansi	Hesty Wulandari, M.Phil., MSc., Ak	

Diketahui Oleh:



Yanti Dasmiyarni, S. Kom, MM
NIP. 19720503 199803 2 016

Pekanbaru, 14 Januari 2026

Yang Menyerahkan,
Mahasiswa

Fiona Nindyta
NIM. 12070320651



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Fiona Nindya. Lahir di Duri pada tanggal 11 Desember 2001. Penulis adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Anak dari pasangan Febrinaldi dan Silviana. Mereka adalah orang tua yang sudah berhasil mendidik, menjaga dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang tanpa pernah mengeluh dalam setiap perjalanan penulis. Penulis menempuh sekolah dasar di SDN 030 Duri Barat. Dan dilanjut menempuh sekolah menengah pertama di SMPN 1 Mandau, dan melanjutkan menempuh pendidikan di SMAN 4 Mandau. Kemudian penulis lolos masuk perguruan tinggi melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020. Penulis membuat skripsi yang berjudul "Pengaruh Workload, Burnout of Auditor, Skeptisisme Professional dan Masa Perikatan Audit terhadap Defisiensi Audit (Pada Auditor yang bekerja di Kota Pekanbaru) , skripsi ini ditulis sebagai syarat memperoleh gelar sarjana akuntansi (S.Ak) yang mana selama penyusunan skripsi ini penulis dibimbing oleh dosen pembimbing yang sangat luar biasa, yaitu Bapak Rhonny Riansyah, SE, MM, Ak, CA berkat bimbingan, motivasi, serta arahan beliau, penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini dengan baik pada tanggal 5 Januari 2026. Penulis telah melaksanakan ujian munaqasah dan dinyatakan lulus, sehingga resmi memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA). Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang dan kedua Abang kakak sebagai ucapan terima kasih yang tidak pernah putus atas perjuangan dan pengorbanan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi, serta menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya.